

**PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP  
EKSISTENSI BANK SYARIAH (DESA PURBOSARI  
KECAMATAN SELUMA BARAT KABUPATEN  
SELUMA)**



**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**OLEH :**

**MARFUAH  
NIM 1811140097**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
BENGKULU, 2023 M/ 1444 H**

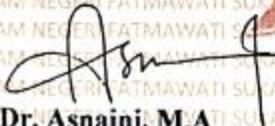
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang ditulis oleh Marfuah, NIM 1811140097 dengan judul **"Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma)"** telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Muqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 09 September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Asnaini, M.A.**  
NIP. 197304121998032003

  
**Kustin Hartini, M.M.**  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah**", oleh Marfuah Nim: 1811140097, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Kamis

Tanggal : 03 November 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 03 November 2022

**Tim Sidang Munaqosah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Eka Sri Wahyuni, M.M**  
NIP. 197705092008012014

**Kustin Hartini, M.M**  
NIDN. 2002038102

**Penguji I**

**Penguji II**

**Eka Sri Wahyuni, MM**  
NIP. 197705092008012014

**Yetti Afrida Indra, M.Ak, CIQaR**  
NIP. 0214048401

Mengetahui,  
**Dekan**

**Dr. H. Supardi, M.Ag**  
NIP. 1965041019931007



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Marfuah  
NIM : 1811140097  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma), adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, September 2022

Yang Menyatakan,

  
Marfuah

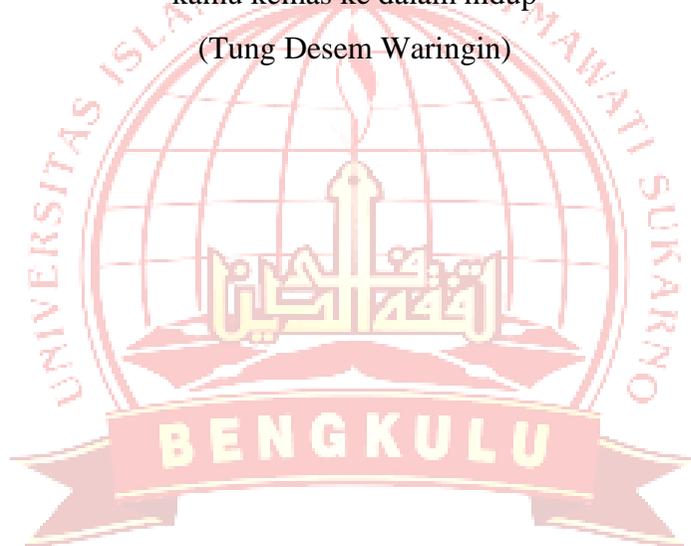
  
9086AKX028415316

## MOTTO

Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah  
menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya

(Q.S At-Talaq: 4)

Semakin baik kamu menata diri, semakin banyak yang akan  
kamu kemas ke dalam hidup  
(Tung Desem Waringin)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Mursini dan Bapak Sugiyono yang telah memberikan motivasi serta doa untuk ku;
2. Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang untuk kakakku Mustaqim, Ali Murtono, Mukaromah, Muslimin, Siti Mutmainah dan adekku Muttoharoh serta keluarga besar bapak Sugiyono yang selalu membuat hari-hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
3. Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II kepada Ibu Dr. Asnaini, M.A dan Ibu Kustin Hartini, M.M Terima kasih telah membimbing saya dengan baik dan bijaksana, dan terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus dan terima kasih juga atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya, yang selama ini dilimpahkan kepada saya dengan rasa yang tulus dan ikhlas.
4. Sahabat dan teman-temanku seperjuangan Diyah Ayu Putri, Yola Putri Gustari, Reti Hartati, Demi Arista, Dopita Sari, Lisa Febriani, dan seluruh teman-teman saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 khususnya Perbankan Syariah kelas C, terima kasih tanpa

kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk semangat yang luar biasa ini dan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Almamater yang telah menempahku



## **ABSTRAK**

Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma)

oleh Marfuah, NIM 1811140097.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui persepsi masyarakat non muslim tentang eksistensi bank syariah di Desa Purbosari. (2) Untuk mendeskripsikan eksistensi bank syariah di Desa Purbosari. (3) Untuk mengetahui peluang dan tantangan bank syariah di Desa Purbosari. Metode penelitian yang dilakukan adalah wawancara secara langsung dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Sumber data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat masyarakat non muslim yang mengetahui tentang bank syariah meskipun terbatas dan terdapat juga masyarakat non muslim yang tidak mengetahui tentang bank syariah serta masih menganggap bank syariah tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. (2) Eksistensi bank syariah masih sangat kurang di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. (3) keberadaan perbankan syariah memiliki peluang bagi masyarakat di desa Purbosari, hal ini dikarenakan masyarakat masih membutuhkan suatu penunjang dalam peningkatan perekonomian masyarakat, dan tantangannya adalah masih

minimnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah serta hal lainnya yang berkaitan tentang perbankan syariah itu sendiri.

*Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat Non Muslim, Eksistensi Bank Syariah*



## **ABSTRACT**

Non-Muslim Community Perceptions of the Existence of Islamic Banks (Purbosari Village, Seluma Barat District, Seluma Regency)

Marfuah, NIM 1811140097.

The purpose of this study is (1) to determine the perception of non-Muslim communities about the existence of Islamic banks in Purbosari Village. (2) To describe the existence of Islamic banks in Purbosari Village. (3) To find out the opportunities and challenges of Islamic banks in Purbosari Village. The research method used is direct interviews using qualitative methods. The data used are primary and secondary data. Sources of data in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study show that: (1) there are non-Muslim communities who know about Islamic banks although they are limited and there are also non-Muslims who do not know about Islamic banks and still think that Islamic banks are not much different from conventional banking. (2) The existence of Islamic banks is still lacking in Purbosari Village, West Seluma District, Seluma Regency. (3) the existence of Islamic banking has an opportunity for the community in Purbosari village, this is because the community still needs a support in improving the community's economy, and the challenge is the lack of public understanding of Islamic banking and other matters related to Islamic banking itself.

*Keywords: Perception, Non-Muslim Society, Islamic Bank Existence*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma)". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah persepsi masyarakat non muslim terhadap bank syariah, eksistensi bank syariah, peluang dan tantangan bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Dali Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut

ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Yenti Sumarni, M.M, Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Dr. Asnaini, M.A, selaku Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kustin Hartini, M.M, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh

karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 09 September 2023 M  
12 Safar 1444 H

Penulis,

Marfuah  
NIM 1811140097



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	16
3. Informan Penelitian .....	16
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ....	18
5. Teknik Analisis Data.....	21
G. Sistematika Penulisan .....	22

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Teori persepsi .....	23
1. Pengertian Persepsi .....	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	25
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	26
4. Indikator-Indikator Persepsi.....	27
B. Teori Eksistensi.....	28
1. Pengertian Eksistensi .....	28
2. Ciri-Ciri Eksistensi.....	31
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Industri .....	32
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Lembaga Keuangan.....	35
C. Teori Bank Syariah .....	37
1. Fungsi Bank Syariah .....	40
2. Karakteristik Bank Syariah .....	44
3. Promosi Bank Syariah.....	46
D. Kerangka Konseptual .....	46

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.....	48
B. Profil Masyarakat Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.....	51
C. Data Responden Masyarakat Non Muslim Desa Purbosari	

Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PE NUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	6
Tabel 1.2 Data Informan Penelitian .....	17
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Desa Purbosari .....	57
Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Desa Purbosari.....	58
Tabel 4.1 Informan Penelitian .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....52



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 : Blanko Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Lengkap SKPI
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17 : Biografi Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian dunia usaha dalam berbagai jenis industri selalu berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Demikian juga perkembangan industri perbankan tidak jauh berbeda dengan tingkat perkembangan industri lainnya. Dengan berjalannya waktu dan kebutuhan serta masukan dari masyarakat luas, sektor perbankan yang ada mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perbankan ini mewujud dalam berbagai bentuk, baik dari sisi inovasi produk, prinsip, sistem operasional maupun pergeseran paradigma. Perkembangan perbankan tidak hanya didominasi oleh perbankan konvensional namun perkembangan juga dialami oleh bank syariah yang disignifikan dimulai semenjak terjadinya krisis ekonomi 1998, bank syariah menampilkan imunitas yang lebih kuat dibandingkan bank konvensional yang mengalami kebangkrutan.<sup>1</sup> Bank syariah yang merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam operasinya, bank syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah jual-beli dan bagi hasil

---

<sup>1</sup> Wardah Yuspin, Arinta Dewi Putri, *Rekonstruksi hukum jaminan pada akad Mudharabah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), h.3

sehingga bank ini sering juga dipersamakan dengan bank tanpa bunga.<sup>2</sup> Sehingga peranan dan fungsi bank syariah yaitu memperbaiki sistem operasional bank syariah dan lebih meningkatkan kesadaran syariah sehingga dapat memperluas pangsa pasar. Melakukan kerja sama dengan para ulama sehingga lebih dipercayai oleh masyarakat, karena peranan para ulama di Indonesia sangat dominan.

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslimin tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermedisi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun karakteristik dari kedua bank tersebut dapat mempengaruhi calon nasabah dalam menentukan pilihan mereka terhadap kedua bank tersebut. Lahirnya bank Islam beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat muslim untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat dalam mobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat.

---

<sup>2</sup> Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.12

Keberadaan bank syariah diakui ketika munculnya Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, kemudian ditegaskan dengan Undang-Undang No.23 tahun 2003 isinya berupa “Negara Indonesia menganut dua sistem bank”, yang berarti bank syariah dan bank konvensional dapat diselenggarakan.<sup>3</sup> Dengan adanya Undang-Undang tersebut dapat memunculkan persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah di Indonesia dan telah diatur dalam undang-undang tersebut. Pada kedua sistem ini mempunyai tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai produk dan jasa perbankan, serta mendukung segala pembiayaan pada sektor-sektor perekonomian nasional.

Masih banyak pemahaman mengenai bank syariah hanya untuk kaum muslim saja. Perlu adanya pemahaman kepada kaum awam bahwa bank syariah merupakan bank yang berdasarkan pada syariat Islam. Bank syariah dapat digunakan oleh semua kalangan bukan hanya agama Islam saja. Semua agama mengharamkan penggunaan riba karena riba dianggap sesuatu yang dapat merusak. Di dalam kitab suci agama Hindu mengatakan riba termasuk dalam dosa besar. Pada perjanjian baru dan perjanjian

---

<sup>3</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: University Press,2018), h.5-6

lama kitab suci agama Kristen juga mengharamkan riba.<sup>4</sup> Sama halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga mengeluarkan produk-produk yang sama seperti tabungan, deposito, giro ataupun jasa, namun ada perbedaan karakteristik, bank syariah tidak mengenal riba dan *interest free banking* (tanpa bunga), yang disesuaikan dengan aturan-aturan dalam Islam, beda halnya dengan bank konvensional yang merugikan nasabah, bank syariah lebih jujur dan menguntungkan secara bersama-sama.<sup>5</sup> Dengan produk dan karakter yang ada, bank syariah juga melakukan promosi, untuk dapat dikenal khalayak banyak, baik masyarakat muslim ataupun non muslim. Semakin baik promosi akan mempermudah mengenal keunggulan-keunggulan bank syariah, terutama masyarakat non muslim sehingga berpersepsi bahwa yang dilakukan bank syariah lebih baik daripada bank konvensional.

Seiring dengan perkembangan, perbankan syariah tidak lepas dari pro dan kontra dari masyarakat terkait persepsi terhadap eksistensi bank syariah. Hal itu terjadi karena setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan persepsi ini akan dapat ditindaklanjuti dengan perilaku atau

---

<sup>4</sup> Ammi Nur Baits, *Ada Apa Dengan Riba*, (Yogyakarta: Muamalah Publishing, 2016), h.56-57

tindakan yang berbeda pula. Maka bank syariah sangatlah penting mengetahui persepsi masyarakat non muslim terhadap eksistensi bank syariah, walaupun pangsa pasar masyarakat muslim sendiri dirasa masih begitu banyak namun dalam hal sifat bank syariah sendiri bersifat universal untuk semua kalangan baik yang beragama islam maupun non muslim. Masyarakat non muslim bisa melakukan transaksi berupa menabung, pembiayaan, dan menggunakan jasa dari bank syariah, maka dirasa perlu untuk ekspansi ke masyarakat non muslim demi kelangsungan dan tetap eksisnya bank syariah itu sendiri. Sehingga untuk dapat mengembangkan jaringan kantor perbankan syariah dengan maksud menjaring pasar Non-Muslim diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan pendekatan kultural agar pemahaman masyarakat Non-Muslim tentang Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan apa adanya, yaitu menawarkan konsep keadilan bagi siapa saja termasuk Non-Muslim (*Rahmatan lil alamiin*), yang berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 isinya tentang perbankan syariah tidak melarang adanya masyarakat non muslim yang ingin menjadi nasabah dari bank syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Undang- undang RI No.21 tahun 2008

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.<sup>7</sup> Sedangkan stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma memiliki jumlah penduduk masyarakat non muslim adalah lebih kurang 60 jiwa, dengan spesifikasi menurut agama sebagai berikut.<sup>9</sup>

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama**

<b>NOMOR</b>	<b>AGAMA</b>	<b>JUMLAH (ORANG)</b>
1	Islam	1.904
2	Kristen	60
<b>Jumlah</b>		1.964

Sumber : Arsip Desa Purbosari (data Februari 2020)

<sup>7</sup> Aditya Wardhana, dkk, Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi), (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h.109

<sup>8</sup> Nugroho J.Setiadi, Perilaku Konsumen; Perspektif Kontemperor Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), h.90

<sup>9</sup> Data Monografi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Dan Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Purbosari, Pada Hari Senin,18 April 2022 Pukul 11.07 WIB

Oleh karena itu, maka penulis ingin menganalisis masyarakat non muslim terhadap bank syariah. Dengan berkembangnya bank syariah yang terus menerus menunjukkan peningkatan sebagian besar nasabah non muslim tertarik untuk menyimpan dananya di perbankan syariah. Salah satu aspek yang menyebabkan tertariknya nasabah non muslim terhadap bank syariah adalah sosialisasi tentang karakteristik perbankan syariah. Untuk menumbuhkan minat dan kepercayaan nasabah pada perbankan syariah itu sendiri, baik itu mengenai pengertian, produk-produk dan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas dengan mempertimbangkan relevansi dengan topik yang dibicarakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Studi Masyarakat Non Muslim Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat non muslim terhadap bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana eksistensi bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma?
3. Bagaimana peluang dan tantangan bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat non muslim tentang bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.
2. Untuk mendeskripsikan eksistensi bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

## 1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dalam bidang ilmu perbankan syariah terutama mengenai persepsi masyarakat non muslim tentang bank syariah sekaligus menambah literatur keustakaan, khususnya jenis penelitian kualitatif.

## 2. Praktis

- 1) Bagi Lembaga, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Bank Syariah untuk meningkatkan eksistensi bank syariah
- 2) Bagi masyarakat non muslim, memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait perbankan syariah.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan penelaahan yang berhubungan dengan persepsi masyarakat non muslim terhadap eksistensi bank syariah. Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya plagiasi atau pengulangan dalam penelitian, sehingga tidak terjadi pembahasan yang sama dengan peneliti lain.

1. Penelitian oleh Yuyun Armianti (2020) dengan judul “Persepsi Masyarakat Non Muslim Tentang Bank Syariah Kota Palopo (Studi pada Kelurahan Patte’ne)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

Islam Negeri Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menjela skan secara detail melalui pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung pada narasumbernya. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa 1) Respon kognitif (pengetahuan) masyarakat non muslim tentang bank syariah yaitu 60% responden menjawab tidak tahu tentang bank syariah. 2) respon afektif (emosi/perasaan) masyarakat non muslim Kelurahan Patte'ne terhadap kehadiran bank syariah 50% responden bersikap netral atau biasa-biasa saja, 50% lainnya mendukung atau senang dengan keberadaan bank syariah Kota Palopo.3) Respon konatif (kecenderungan bertindak) masyarakat non muslim Kelurahan Patte'ne terhadap keberadaan bank syariah kota palopo 20% responden telah menjadi nasabah pada bank syariah Kota Palopo dengan alasan pelayanan yang baik, cepat dan tanpa bunga. Sedangkan 80% responden tidak tertarik untuk menjadi nasabah pada bank syariah Kota Palopo dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat non muslim tentang bank syariah, sehingga banyak masyarakat non muslim Kelurahan Patte'ne masih menganggap bahwa bank syariah itu sama saja

dengan bank konvensional serta bank syariah hanya di peruntukkan untuk umat muslim saja.<sup>10</sup>

2. Penelitian dilakukan oleh Muhammad Nur Anshory (2017) dengan judul penelitian Analisis Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya, Sanata Dharma dan UKDW). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang diperoleh langsung yang dilakukan pada mahasiswa di Universitas Atma Jaya, Universitas Sanata Dharma dan Universitas Kristen Duta Wicana (UKDW). Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa setiap Universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari universitas UKDW diketahui bahwa yang meningkatkan persepsi responden terhadap bank syariah adalah karakteristik dan promosi, sedangkan untuk produk tidak mempengaruhi, sedangkan Universitas Atma Jaya diketahui bahwa yang meningkatkan persepsi responden terhadap bank syariah adalah karakteristik dan promosi, sedangkan untuk produk tidak mempengaruhi dan Universitas Sanata Dharma diketahui bahwa yang meningkatkan persepsi responden terhadap bank syariah adalah karakteristik

---

<sup>10</sup>Yuyun Armianti. Persepsi Masyarakat Non Muslim Tentang Bank Syariah Kota Palopo (Studi pada Kelurahan Patte'ne)". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2020

sedangkan untuk promosi dan produk tidak mempengaruhi.<sup>11</sup>

3. Penelitian dilakukan oleh Thiaz Annasha Kurnia dan Lulup Endah Tripalupi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, pada tahun 2021 yang berjudul Persepsi Masyarakat Non-muslim di Kecamatan Denpasar Barat terhadap Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat nonmuslim di Kecamatan Denpasar Barat terhadap bank syariah. Penelitian ini menggunakan seluruh masyarakat nonmuslim di Kecamatan Denpasar Barat sebagai populasinya dan sampel yang digunakan sebanyak 400 orang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat nonmuslim dari aspek kognitif memperoleh skor 24.946 sehingga dapat dikategorikan baik. Persepsi masyarakat nonmuslim dari aspek afektif memperoleh skor 8.777 sehingga dapat dikategorikan kurang baik. Persepsi masyarakat nonmuslim dari aspek konatif

---

<sup>11</sup> Muhammad Nur Anshory, *Analisis Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya, Sanata Dharma dan UKDW)*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2017

memperoleh skor 8.980 sehingga dapat dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan persepsi masyarakat nonmuslim di Kecamatan Denpasar Barat terhadap bank syariah baik.<sup>12</sup>

4. Penelitian dilakukan oleh Handityo Raufan (2016) dengan judul penelitian Persepsi Masyarakat Non-Muslim terhadap BPRS dan BMT (Studi pada Masyarakat Non-Muslim di Kecamatan Cipanas) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekankan subjektifitas serta arti pengalaman bagi individu. Hasil penelitian ini yaitu bahwa persepsi masyarakat non muslim di Kecamatan Cipanas terhadap hadirnya BPRS dan BMT positif dikarenakan prinsip bagi hasil dan menanggung resiko bersama yang diterapkan BPRS dan BMT. Pelayanan yang mempengaruhi masyarakat non muslim di Kecamatan Cipanas memilih BPRS dan

---

<sup>12</sup> Thiaz Annasha Kurnia dan Lulup Endah Tripalupi, *Persepsi Masyarakat Non-muslim di Kecamatan Denpasar Barat terhadap Bank Syariah*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 2021

BMT untuk menjadi nasabah : profitabilitas dan kredibilitas, pelayanan cepat, *aksesibility*, fasilitas lengkap, tanpa bunga dan transparan, prosedur mudah serta tanggap terhadap keluhan, popularitas dan status bank.<sup>13</sup>

5. Aqdhia Pradipta, Sugeng Hariadi, dan Mintatri Ariani pada tahun 2017 yang berjudul *Preferensi Nasabah Non-Muslim Terhadap Bank Syariah: Studi Kualitatif*. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif karena menyoroti, menginterpretasikan dan menjelaskan sebuah fenomena unik. Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui perkembangan nasabah non-muslim di perbankan syariah. Hasil dari penelitian ini diperoleh 6 responden menunjukkan pengaruh yang mendominasi dari perilaku nasabah non-muslim dalam memilih produk simpanan mudharabah pada perbankan syariah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Handityo Raufan, *Persepsi Masyarakat Non-Muslim terhadap BPRS dan BMT (Studi pada Masyarakat Non-Muslim di Kecamatan Cipanas)*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016

<sup>14</sup> Aqdhia Pradipta, Sugeng Hariadi, dan Mintatri Ariani, *Preferensi Nasabah Non-Muslim Terhadap Bank Syariah*, 2017 Dikutip dari <https://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/1443> Pada Hari Sabtu 03 Juni 2022 Pukul 17.00 WIB

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa kata-kata tertulis, catatan lapangan, naskah wawancara, ataupun dokumen resmi lainnya yang kemudian diamati secara mendalam.<sup>15</sup> Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>16</sup> Agar peneliti dapat menyajikan temuannya, maka setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan pola pemikiran induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah tentang realitas persepsi masyarakat non muslim terhadap eksistensi bank syariah. Dalam hal ini penelitian dilakukan di masyarakat desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten

---

<sup>15</sup> Vivi Chandra dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.156

<sup>16</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.23

Seluma sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan permasalahan dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Penelitian ini dilakukan mulai dari Juli sampai Agustus 2022.

## 3. Informan Penelitian

Sumber data yang diperoleh dari informan sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi di dalam penelitian kualitatif. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (mengambil informan berdasarkan tujuan). *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan *sampel* sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kejenuhan data. Artinya ketika data yang dikumpulkan ternyata tidak berbeda antara satu dengan responden yang lain maka sampel penelitian dianggap cukup.

Teknik penentuan informan ini adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota informan diserahkan pada kebijaksanaan pengumpul data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>17</sup> Informan penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian. Informan memiliki peran yang sangat strategis karena pada informan penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati.<sup>18</sup>

Informan dipilih sebagai subjek penelitian setelah ditetapkan lokasi penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah masyarakat non muslim di desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. sebagai sumber data primer yang ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai kebutuhan penelitian dengan memperhatikan beberapa indikator seperti:

- a) Beragama non muslim.
- b) Berusia 21-60 tahun.
- c) Mengetahui dan memahami perbankan syariah.
- d) Sehat jasmani dan rohani.

---

<sup>17</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021), h.67

<sup>18</sup> Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2017), h.152

#### 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

##### a) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan dua sumber data yaitu:

##### 1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama yang merupakan data yang diambil dari proses wawancara dan observasi kepada informan terkait bahasan peneliti.<sup>19</sup>

##### 2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.<sup>20</sup>

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh atau berasal dari bahan

---

<sup>19</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.67-68

<sup>20</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,...,h.68

kepuustakaan.<sup>21</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku dan jurnal tentang persepsi dan eksistensi yang terdiri dari, Muhammad Isa, *Pengetahuan Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*, (Padangsidempuan: Bypass. 2018), Agus Marimi, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, (<https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jei/article/download/30/29>) serta arsip desa Purbosari. Karena dalam buku dan jurnal tersebut menjelaskan bagaimana seseorang memandang (persepsi) sesuatu eksistensi bank syariah.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti yaitu dengan tiga langkah sebagai berikut :

##### 1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung yang mempunyai ciri spesifik dengan cara partisipan maupun non partisipan disertai sumber-sumber, data-data, fakta-fakta, dan catatan

---

<sup>21</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 88

yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.<sup>22</sup>

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang indentik dengan *interview*, yang secara sederhana dapat dimaknai yaitu dengan melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).<sup>23</sup> Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap dan data mendalam dengan melalui teknik tanya jawab langsung terhadap responden khususnya masyarakat non muslim untuk melengkapi keterangan dalam penelitian ini yaitu pengusaha dan berbagai pihak terkait dengan kepentingan penelitian ini yang merupakan sebagai informasi kunci (*key informan*) di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.

---

<sup>22</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: media Nusa creative, 2016), h.37

<sup>23</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*,...,h.68

### 3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang berkaitan dengan masyarakat non muslim.<sup>24</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi.<sup>25</sup> Teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

---

<sup>24</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif tindakan kelas Dan studi kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), h.74

<sup>25</sup> Rohma Septiawati, dkk, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi E-Marketing Pada Umkm Saat Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang)*, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 10, Nomor 1, Januari 2022 : 102-110, h.105

- a. Pertama, setelah pengumpulan data selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian, sehingga data terpilah-pilah.
- b. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.
- c. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.<sup>26</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bab uraian yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, di

---

<sup>26</sup> M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, M. Zakaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Action Research, Research And Development (R and D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah, 2020), h. 54-57

dalamnya akan diuraikan: teori persepsi, teori eksistensi, dan teori bank syariah yang digunakan sebagai acuan untuk membahas dan menyelesaikan penelitian ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang penjelasan mengenai geografi wilayah serta penjelasan tentang data dan keadaan penduduk.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian berupa persepsi, eksistensi, peluang dan tantangan bank syariah serta pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan, sekaligus jawaban dan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian dan ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada para peneliti yang berkepentingan dalam perkembangan perbankan syariah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Teori Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin yaitu, *perception, percipio* yang berarti mengenali, menyusun, menafsirkan informasi yang berhubungan dengan panca indra (sensoris) untuk memperoleh gambaran dan pemahaman terhadap lingkungan. Persepsi adalah salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya dan merupakan sebagai proses menyusun dan memaknakan sebuah kesan indra untuk menyampaikan arti kepada lingkungannya.<sup>27</sup> Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Perubahan mengenai persepsi seseorang dengan suatu objek pada lingkungan didasarkan pada situasi yang sedang dihadapinya, terkait kondisi masyarakat yaitu proses yang berhubungan dengan masuknya informasi ke

---

<sup>27</sup> Utami, T.N., & Nanda, M. (2019). *Pengaruh Pelatihan Bencana Dan Keselamatan Kerja Terhadap Respons Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 4(1), h. 83-100.

otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan lingkungannya dengan indranya.<sup>28</sup>

Kotler dan Keller menyatakan dalam jurnal Donni Juni Priansa, yang berjudul “Perilaku Konsumen”, bahwa persepsi merupakan proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan, masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, namun juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita. Seorang mungkin menganggap wiraniaga yang berbicara dengan cepat bersifat agresif dan tidak jujur, namun orang lain mungkin menganggapnya rajin dan membantu. Masing-masing orang akan merespon atau memberikan tanggapan secara berbeda terhadap wiraniaga.<sup>29</sup> Sehingga dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Persepsi juga merupakan

---

<sup>28</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 7

<sup>29</sup> Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen*, (Bandung: IKAPI, 2017), h.148

penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensasi ke dalam persepsi objek dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan persepsi itu untuk mengenali dunia. Intinya persepsi sebagai proses psikologis hasil penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Dengan demikian persepsi sebagai suatu fungsi biologis (melalui organ-organ sensoris) yang memungkinkan individu menerima dan mengolah informasi dari lingkungan dan mengadakan perubahan-perubahan di lingkungannya.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi individu pada hakikatnya terbentuk oleh budaya sekitar dan penerimaan pengetahuan dari generasi sebelumnya. Pengetahuan yang diperoleh akan digunakan untuk memaknai suatu fakta, peristiwa dan gejala yang dihadapinya. Persepsi merupakan suatu proses individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan inderanya untuk memberikan makna. Manusia dalam kehidupan sosialnya memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu baik itu dilihat dari faktor pengetahuan ataupun pengalamannya terhadap suatu kejadian.<sup>30</sup> Faktor yang mempengaruhi persepsi, sebagai berikut :

---

<sup>30</sup>Ahmad Nizar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang*, Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol. 4 No. 1, April 2014, h.25

1. Objek ersepsi, objek yang timbul karena sentuhan alat indra. Stimulus dapat diperoleh dari individu yang mempersepsi. Namun terjadi pada individu secara langsung melalui saraf penerimaan kerja secara langsung dari reseptor.
2. Indra, syaraf, dan susunan saraf Indra sebagai penerima stimulus, adanya syaraf sensorik sebagai alat penerus, dan susunan saraf yaitu otak akan menerima reseptor.
3. Perhatian, perhatian merupakan langkah awal terjadinya persepsi. Perhatian adalah pemusatan yang dilakukan seseorang atau konsentrasi terhadap suatu objek. Persepsi merupakan suatu proses pengamatan dengan menggunakan alat indra sebagai perantara. Intinya persepsi adalah suatu aktifitas melihat, mendengar, mencium, meraba atau merasakan apa yang terjadi disekitar.<sup>31</sup>

### 3. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi diawali dengan objek, ada tindakan pengamatan, maka persepsi akan terjadi namun ada proses persepsi harus melalui unsur lain seperti, bayangan yang mengiringi, dan bayangan editis maka terjadinya persepsi. Ada beberapa unsur-unsur persepsi

---

<sup>31</sup> Sinaga, Lia Rosa Veronika, et al. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h.53

yaitu: Objek, Pengamatan, Bayangan pengiring, Bayangan editis, Persepsi. Proses terjadinya persepsi merupakan suatu proses informasi yang terjadi disekitar lingkungan. Proses memutuskan informasi, mengumpulkan informasi yang diperlukan, bagaimana mengorganisasikan suatu persepsi dan cara memahami persepsi tersebut. Persepsi adalah proses yang terjadi melalui penyeleksian, pengorganisasian, dan interpretasi stimulus.<sup>32</sup> Persepsi seseorang terbentuk oleh : 1) karakteristik yang dimiliki stimulus 2) hubungan stimulus dengan yang lainnya dan 3) kondisi-kondisi yang ada di diri individu.<sup>33</sup>

#### 4. Indikator-Indikator Persepsi

Menurut Hamka indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

##### a. Menyerap

Stimulus yang berada di luar individu diserap melalui indera, masuk ke dalam otak, mendapat tempat, sehingga disitu terjadi proses analisis, diklasifikasi dan diorganisir dengan pengalaman-pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya, karena itu penyerapan itu bersifat individual berbeda satu sama lain meskipun stimulus yang diserap sama.

---

<sup>32</sup> I Ketut swarjana, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Dukungan Social, Kepatuhan, Motivasi Kepuasan, Pandemi Covid 19, Akses Layanan Kesehatan- Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variable, Dan Contoh Kuesioner*, ( Yogyakarta: ANDI, 2022), h.28-29

<sup>33</sup> Muhammad Isa, *Pengetahuan Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah*, (Padangsidempuan: Bypass, 2018), h.23

b. Mengerti atau memahami

Indikator adanya persepsi sebagai hasil proses klasifikasi dan organisasi. Tahap ini terjadi dalam proses psikis. Hasil analisis berupa pengertian atau pemahaman. Pengertian atau pemahaman tersebut juga bersifat subjektif, berbeda-beda bagi setiap individu.<sup>34</sup>

## B. Teori Eksistensi

### 1. Pengertian Eksistensi

Secara terminologi, eksistensi berasal dari kata *existere* (eks = keluar, *sistere* = ada atau berada). Dengan demikian, eksistensi memiliki arti sebagai sesuatu yang sanggup keluar dari keberadaannya atau sesuatu yang mampu melampaui dirinya sendiri.<sup>35</sup> Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *eksistere*, yang artinya keluar dari melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung

---

<sup>34</sup> Hamka, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi* (Bandung: Rafika Aditama, 2002), h.101-106.

<sup>35</sup> Nora Maya Siregar, Amru Lubis, *Komunikasi Antarbudaya Etnis Rohingya dalam Upaya Eksistensi Diri Di Pengungsian Kota Medan* Dikutip dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/3951/3466> Pada Hari Sabtu 19 Februari 2022 Pada Pukul 19.00 WIB

pada kemampuan dalam mangaktualisasikan potensi-potensinya.<sup>36</sup>

Sedangkan secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *excitence*; dari Bahasa Latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Pemahaman secara umum, eksistensi berarti keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya seseorang.<sup>37</sup> Eksistensi ini perlu diberikan orang lain, karena dengan adanya respon dari orang disekeliling membuktikan bahwa keberadaan seseorang itu diakui. Tentu akan terasa sangat tidak nyaman ketika seseorang ada namun tidak satupun yang menganggap ada. Oleh karena itu pembuktian akan keberadaan dapat dinilai dari beberapa orang yang menanyakan atau setidaknya merasa sangat membutuhkan jika seseorang itu tidak ada. Eksistensi dalam kalangan Filsafat eksistensialisme memiliki arti sebagai cara berada manusia, bukan lagi apa yang ada, tapi, apa yang memiliki aktualisasi (ada). Cara manusia berada di dunia berbeda dengan cara benda-benda. Benda-

---

<sup>36</sup> Frizcorian Bodhi Pratama, Niken Wardani, Marjianto, *Eksistensi Pemuda Theravada Indonesia (Patria) Kabupaten Temanggung Dalam Mempertahankan Keyakinan Remaja Buddhis* Dikuip dari <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/NIVEDANA/article/view/142> Pada Hari Sabtu 19 Februari 2022 Pada Pukul 19.30 WIB

<sup>37</sup> Tim Penulis Smart Media, *Menjaga Eksistensi Komunitas Dan Tips-Tips Remaja Lainnya*, ( Karanganyar: INTERA, 2020), h.2

benda tidak sadar akan keberadaannya, tidak ada hubungan antara benda yang satu dengan benda yang lainnya, meskipun mereka saling berdampingan. Keberadaan manusia di antara benda-benda itulah yang membuat manusia berarti. Cara berada benda-benda berbeda dengan cara berada manusia. Dalam Filsafat eksistensialisme, bahwa benda hanya sebatas “berada”, sedangkan manusia lebih apa yang dikatakan “berada”, bukan sebatas ada, tetapi “bereksistensi”.<sup>38</sup>

Hal ini yang menunjukkan bahwa manusia sadar akan keberadaannya di dunia, dan mengalami keberadaannya berada di dunia. Manusia menghadapi dunia, mengerti apa yang dihadapinya, dan mengerti akan arti hidupnya. Artinya, manusia adalah subjek, yang menyadari, yang sadar akan keberadaan dirinya. Dan barang-barang atau benda yang disadarinya adalah objek. Manusia mencari makna keberadaan di dunia bukan pada hakikat manusia sendiri, melainkan pada sesuatu yang berhubungan dengan dirinya.<sup>39</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sekarang dan masih diterima oleh

---

<sup>38</sup> Miftahul Ulum, dkk, *Eksistensi Manusia Perspektif Pendidikan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), h. 48

<sup>39</sup> Miftahul Ulum, dkk, *Eksistensi Manusia Perspektif Pendidikan*, ...,h.30

lingkungan masyarakat, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis di kalangan masyarakat.

## **2. Ciri-Ciri Eksistensi**

Menurut Frankl dan Smith ciri-ciri eksistensi diantaranya:

- 1) Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya.
- 2) Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari suatu peristiwa.
- 3) Harga diri yaitu bagaimana individu memfokuskan pada orang yang dilayani atau individu bekerja.
- 4) Kesadaran akan mendesak yaitu kesadaran mengenai pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk segera direalisasikan.
- 5) Kesadaran yang kuat akan misi pribadi yaitu visi tentang apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.
- 6) Daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik individu sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.
- 7) Kesadaran dan rasa hormat akan keunikan diri yaitu tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain, atau menguatirkan apa yang tidak dimiliki diri. Konsisten terhadap kehidupan yaitu tidak terombang-

aming dengan setiap ide atau peluang baru atau perubahan kejadian.

- 8) Ketenangan dan kedamaian yaitu tetap berkepaladingin meskipun sedang menghadapi banyak masalah.<sup>40</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Industri

#### 1) Faktor Produksi

Fungsi produksi yaitu suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (*output*) dengan faktor-faktor produksi (*input*).<sup>41</sup> Fungsi produksi bertugas untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan bagi terselenggaranya proses produksi. Dengan mengatur kegiatan itu maka diharapkan proses produksi akan berjalan lancar dan hasil produksi pun akan bermutu tinggi sehingga dapat diterima oleh masyarakat pemakainya dan dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Nurul Inayah, Nawal Ika Susanti, *Eksistensi Cadar Ditengah Jilbab Santri (Kajian Eksistensi Santri Bercadar Lingkungan Pondok Pesantren Di Jawa Timur)*, Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. XI, No 1:182-198. September 2019, h. 185

<sup>41</sup> Eko Sudarmanto, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.20

<sup>42</sup> Darwin Damamik, dkk, *Ekonomi Manajerial*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.94-95

## 2) Faktor Aksesibilitas

Selain faktor produksi, faktor aksesibilitas juga akan mempengaruhi suatu industri hal ini dapat dilihat dari lokasi industrinya apakah dapat dijangkau dengan mudah oleh konsumen atau pasar. Menurut Tamin menyatakan bahwa yang menjadi ukuran dalam aksesibilitas adalah:

“Aksesibilitas dapat dinyatakan dengan jarak, apabila suatu tempat berdekatan dengan tempat lainnya, dikatakan bahwa aksesibilitas antara kedua tempat tersebut tinggi. Sebaliknya apabila kedua tempat tersebut berjauhan, aksesibilitas antara keduanya rendah. Namun, meskipun jarak berjauhan apabila sistem transportasi antara kedua tempat tersebut baik dan untuk itu waktu tempuh bisa lebih singkat, maka waktu tempuh tersebut menjadi ukuran yang lebih baik dan sering digunakan untuk aksesibilitas”<sup>43</sup>

## 3) Faktor Permintaan dan Penawaran

Menurut Rahardja menyatakan bahwa “Mekanisme pasar adalah proses penentuan tingkat harga berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran”. Mekanisme pasar ini jelas mempengaruhi eksistensi suatu industri karena dengan adanya permintaan, kegiatan

---

<sup>43</sup> Nur Khaerat Nur, Sistem Transformasi, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h.20

produksi akan terus berlangsung. Hal ini juga ditunjang oleh penawaran yang menarik minat konsumen. Lebih jelas Mubyarto mengemukakan bahwa: “Sesuatu barang mempunyai permintaan karena barang yang bersangkutan berguna, sedangkan barang tersebut mempunyai penawaran karena jumlahnya terbatas”.

### 1) Faktor Pemasaran

Pemasaran dalam industri berperan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Perolehan laba yang tinggi dapat membuat produsen melakukan produksi terus menerus sehingga eksistensi suatu industri dapat terjaga. Menurut Philip Kotler (2010) mengemukakan bahwa: “Pemasaran adalah suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”.<sup>44</sup>

### 2) Kebijakan Pemerintah

Salah satu kekuatan yang berpengaruh pada bekerjanya gaya-gaya ekonomi adalah pemerintah. Tidak ada satu negara pun pada saat ini di mana pemerintah tidak memainkan peranan dalam perekonomian”.

---

<sup>44</sup> Sri Widyastuti, Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis, (Malang: CV. IRDH, 2019), h.2-3

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Lembaga Keuangan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan Bank Muamalat Indonesia, yang dimaksud keberlangsungan Bank Muamalat Indonesia adalah kemampuan Lembaga Keuangan untuk tetap hidup dan mampu melayani masyarakat dengan baik. Adapun variabel independen terdiri dari faktor regulasi, supervisi, kapasitas lembaga, dan kondisi makro ekonomi.

1) Regulasi. Regulasi adalah aturan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang yang digunakan untuk mengukur Bank Syariah Indonesia. Aturan itu berupa Undang-undang ataupun peraturan terkait dengan kepatuhan syariah (*syariah compliance*). Indikator regulasi berupa keberadaan UU dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

2) Supervisi. Supervisi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan masalah, segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya. Variabel supervisi diukur dengan frekuensi supervisi oleh Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN)

dan supervisi kesyariahan yang dilakukan oleh Dewan Pengawa Syariah (DPS).<sup>45</sup>

3) Kapasitas Lembaga. Kapasitas lembaga atau dengan bahasa lain ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Variabel kapasitas lembaga diukur dengan jumlah cabang, jumlah SDM/I, dan jumlah produk yang ditawarkan.

4) Kondisi Makro Ekonomi. Kondisi makro ekonomi didefinisikan sebagai suatu sistem yang menjelaskan tentang ekonomi di Indonesia yang membawa pengaruh besar terhadap masyarakat, pasar, dan juga perusahaan. Sistem yang melakukan analisa mengenai segala bentuk perubahan kondisi ekonomi Indonesia untuk mencapai hasil analisa terbaik. Bentuk perubahan ekonomi yang dimaksud di sini meliputi tentang pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, dan kestabilan harga, serta tercapai atau tidaknya keseimbangan neraca yang dilakukan secara berkesinambungan. Variabel kondisi makro ekonomi

---

<sup>45</sup> Kwat Ismanto, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi BMT/BTM di Pekalongan*, Dikutip dari [https://www.researchgate.net/publication/313997672\\_Faktorfaktor\\_Yang\\_Mempengaruhi\\_Eksistensi\\_BMTBTM\\_di\\_Pekalongan](https://www.researchgate.net/publication/313997672_Faktorfaktor_Yang_Mempengaruhi_Eksistensi_BMTBTM_di_Pekalongan) Pada Hari Kamis 24 Maret 2022 WIB

diukur dengan tingkat inflasi tingkat suku bunga Bank Indonesia, dan kurs rupiah.<sup>46</sup>

### C. Teori Bank Syariah

Kata bank berasal dari bahasa Italia *banco* yang berarti uang.<sup>47</sup> Biasanya bank menghasilkan untung dari biaya transaksi atas jasa yang diberikan dan bunga dari pinjaman uang. Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>48</sup> Sedangkan pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yaitu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu menjauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Kuart Ismanto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bmt/Btm Di Pekalongan, dikutip dari <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/25/24>, Pada Hari Jumat, Tanggal 08 Juli 2022, Pukul 11.05 WIB

<sup>47</sup> Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori Dan Praktik)* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2022), h.8

<sup>48</sup> Rahmat Ilyas, *Manajemen Permodalan Bank Syariah. BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, h.323-338

<sup>49</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*, (Surabaya Scopindo: Media Pustaka, 2020) h.9

Menurut Ensiklopedi Islam, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Berdasarkan rumusan tersebut, bank Islam berarti bank yang cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yakni mengacu pada ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan pribadi maupun perorangan dengan masyarakat.<sup>50</sup>

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yang kegiatan operasionalnya bebas dari unsur-unsur yang dilarang oleh Islam, yaitu Maisir, Gharar, Riba, Ryswah, dan Bathil. Dengan demikian berbeda dengan bank konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bunga yang oleh sebagian besar ulama dikatakan sama dengan riba. Dengan demikian bank syariah dapat dikatakan sebagai lembaga keuangan yang berasaskan pada asas keadilan, kemitraan, transparansi, dan universal serta berbagai kegiatan usaha yang berpedoman pada hukum Islam. Bank Islam atau bank syariah merupakan bank yang beroperasi tanpa bunga atau riba merupakan lembaga yang beroperasi dan

---

<sup>50</sup> Afrizal Qanita, *Islamic Economics US Global Pandemic*, (Sumenep: Guepedia, 2021) h.33-34

menyediakan berbagai produk bank yang berpedoman pada Al-qur'an dan Al-hadits.<sup>51</sup>

Bank syariah di Indonesia didirikan pada tahun 1992. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Perkembangan bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992-1999 masih stagnan. Pada tahun 1997 dan 1998 terjadi krisis moneter di Indonesia. Untuk pengembangan pada bank syariah di Indonesia oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk memberikan jasa perbankan alternatif untuk masyarakat Indonesia yang dalam realitanya mayoritas umat Islam.<sup>52</sup> Dengan demikian, diharapkan agar sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan cara berkenaan dapat membantu perputaran dana masyarakat secara umum dalam meningkatkan kesanggupan perbankan memberikan pembiayaan kepada lingkungan usaha dalam bidang perekonomian nasional.

Tujuan didirikan bank syariah sebagai promosi dan menerapkan prinsip-prinsip Islam.<sup>53</sup> Bank syariah memiliki prinsip utama sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Darmawan, Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Yogyakarta: UMY Press 2020), h.21-22

<sup>52</sup> Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, dikutip dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/30/29> Pada Hari Minggu 16 Maret 2022 Pada Pukul 13.00 WIB

<sup>53</sup> Choiriyah, *Sosialisasi Perbankan Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 Di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 2, Januari 2021, h.81

### 1) Larangan penggunaan riba

Memperoleh keuntungan dari sebuah usaha atau perdagangan yang halal atau sah.

### 2) Memberikan zakat atau infaq.<sup>54</sup>

Pertentangan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, perlu adanya penerapan prosedur sendiri sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dibentuknya dewan pengawas syariah bertujuan untuk memberikan pengawasan kepada bank syariah agar bank syariah tetap berada dijalannya sebagai bank Islam atau tidak menyimpang dari syariat Islam.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana kembali kepada masyarakat yang berdasarkan pada asas keadilan, transparasi, kemitraan, universal dan segala kegiatan berlandaskan hukum Islam.

## 1. Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang

---

<sup>54</sup> Darnawan, Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*,...,h.16-18

membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat

Fungsi Bank Syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-Wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-Mudharabah. Al-Wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), di mana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Al-Mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan shahibul maal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib, yang mana pihak mudharib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h.4-5

Masyarakat memercayai Bank Syariah sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana membutuhkan keberadaan Bank Syariah untuk menitipkan dananya atau menginvestasikan dananya dengan aman. Keamanan atas dana (uang) yang dititipkan atau diinvestasikan di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting yang menjadi pertimbangan. Masyarakat akan merasa lebih aman apabila uangnya diinvestasikan di Bank Syariah. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapatkan keuntungan berupa return atas uang yang diinvestasikan yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing Bank Syariah serta tergantung pada hasil yang diperoleh Bank Syariah.

## 2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi Bank Syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.<sup>56</sup> Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi Bank Syariah. Bank Syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-

---

<sup>56</sup> Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Sleman : Deepublish, 2018), h.49-58

akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

### 3) Pelayanan Jasa Bank

Bank Syariah, di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa Bank Syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi Bank Syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh Bank Syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga kliring, letter of credit, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh Bank Syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan

pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Bank Syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, Bank Syariah mendapatkan imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.<sup>57</sup>

## 2. Karakteristik Bank Syariah

Beberapa Karakteristik bank syariah yang bersifat fleksibel, yaitu :

- a. Keadilan, melarang riba tapi menggunakan sistem bagi hasil. Riba adalah pengambilan tambahan hak milik nasabah, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan syariat Islam.
- b. Kemitraan, yaitu saling menguntungkan  
Posisi nasabah, investor, peminjam dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling memberi manfaat dan memiliki tanggung jawab bersama dan tidak ada pihak yang dirugikan.
- c. Universal, melarang transaksi yang ada unsur *gharar*, Penggunaan sumber daya yang efisien, terbuka seluas-

---

<sup>57</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*,..., h.6-8

luasnya kepada masyarakat tanpa pandang bulu, ras, maupun agama.<sup>58</sup>

### 3. Promosi Bank Syariah

Promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berarti aktifitas pemasaran melakukan penyebaran informasi, membujuk atau mempengaruhi dan menawarkan berbagai produk oleh perusahaan tertentu. Promosi ialah semua kegiatan yang dilaksanakan perusahaan untuk menyampaikan manfaat suatu produk dan meyakinkan konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan tersebut. Promosi merupakan suatu kegiatan antara produsen dan konsumen dalam meningkatkan tingkat permintaan terhadap produk yang dipasarkan dengan menggunakan komunikasi. Komunikasi penting dilakukan guna sebagai pengenalan produk.<sup>59</sup>

Empat sasaran kegiatan dalam promosi menurut Kotler dan Armstrong, yaitu<sup>60</sup>:

#### a. Periklanan

Menurut Kotler, Iklan merupakan segala bentuk penyajian non personal dan promosi ide, barang atau jasa oleh sponsor

---

<sup>58</sup> Syamsul Rizal, Ade Fadillah FW Pospos, Khairunnisak, Pengaruh Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah Terhadap Profit Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank X Syariah Capem A Periode 2013-2016) Dikutip dari (<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim/article/download/465/300/>) Pada Hari Rabu Pada Pukul 23.00

<sup>59</sup> Zulki Zulkifli Noor, Manajemen Pemasaran Stratejik Dilengkapi Dengan Kasus-Kasus Dalam Bidang Bisnis Dan Sektor, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h.69-70

<sup>60</sup> Basu Swastha, Manajemen Pemasaran, (Yogyakarta: Liberty, 2003), h. 249

yang perlu dibayar. Kunci utama periklanan yaitu iklan harus berhasil menarik perhatian calon pembeli terhadap produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan, menjelaskan atau menginfokan manfaat dari sebuah produk tersebut.

b. Promosi penjualan

Penjualan merupakan kegiatan penjualan yang bersifat jangka pendek dan tidak rutin dilakukan namun harus menargetkan kecepatan promosi penjualan pada pasar yang ditargetkan sehingga produk atau barang lebih cepat laku.

c. Penjualan tatap muka

Penjualan tatap muka merupakan pertemuan dengan calon pembeli dengan tujuan penjualan suatu produk atau jasa.

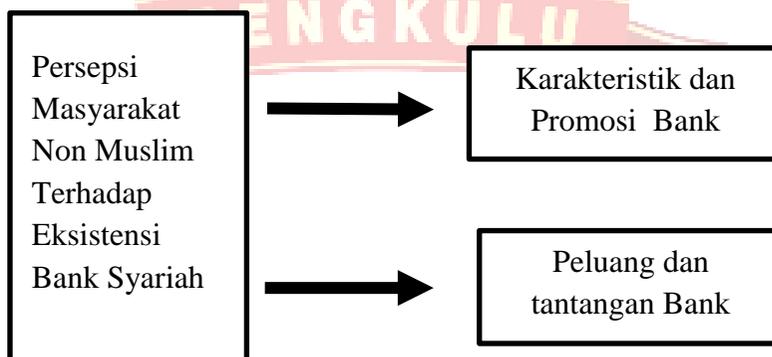
d. Publisitis

Publisitis merupakan hubungan masyarakat atau ruang editor yang dibaca, dilihat, atau didengan untuk mencapai tujuan dari penjualan tanpa dipungut biaya.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Bank syariah merupakan salah satu instrument ekonomi yang bergerak dalam bidang keuangan publik yang berbasis syariah. Fungsi pokok perbankan syariah adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dengan sistem yang tidak dilarang oleh agama Islam. Kehadiran Bank syariah di

tengah-tengah sistem ekonomi konvensional yang selama ini dikenal masyarakat dengan prinsip bunga tidak serta merta mengalihkan perhatian dan minat masyarakat muslim maupun non muslim untuk beralih, sebab pola pandang dan pilihan seseorang terpengaruh dari bagaimana orang tersebut mempersepsikan sesuatu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi tersebut adalah stimulus yang kuat, fisiologis dan psikologis serta lingkungan dimana objek tersebut berada. Berdasarkan uraian tersebut, maka bank syariah tidak hanya dapat dikenal oleh masyarakat muslim tetapi masyarakat non muslim juga, sehingga eksistensi bank syariah tersebut akan menarik persepsi masyarakat non muslim terutama masyarakat non muslim di desa Purbosari, Seluma. Berikut merupakan gambaran kerangka konseptual penelitian yang akan dilakukan penulis.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Desa Purbosari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Pada awal Mei / tahun 1990 warga Desa Purbosari merupakan berasal dari Transmigrasi UPT Seluma Kanan dengan warga Transmigrasi dari Eks Kedung Ombo yang terbentuk dari gabungan Transmigran Purwodadi, Sragen dan Boyolali yang ditempatkan di wilayah Kecamatan Seluma Barat. Pada tahun 1994 nama UPT Seluma Kanan berubah secara definitif menjadi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Kemudian tahun 1995 Purbosari dipimpin oleh PJS Kepala Desa. Tahun 1997 terbentuklah Kepala Desa yang dipimpin oleh Mulyadi sampai tahun 2005. Tetapi sebelum masa jabatannya habis beliau mengundurkan diri pada tahun 2003 sehingga selanjutnya Desa Purbosari dipimpin kembali oleh PJS dan pada tahun tersebut Purbosari masuk wilayah Kabupaten Seluma. Tahun 2005 Desa Purbosari dipimpin oleh PLH. Pada tahun 2006 dilakukan pemilihan Kepala Desa yang kedua yang kemudian dipimpin oleh Sinung Widagdo. Pada

tahun 2013 selama 6 bulan Desa Purbosari dipimpin oleh PLH, dan tahun 2013 akhir dilakukan kembali pemilihan Kepala Desa yang ketiga dan Desa Purbosari kemudian dipimpin oleh Tri Iswahyudi, Tahun 2019 tepatnya bulan November di adakan kembali pemilihan kepala desa periode jabatan 2020-2026, dan masih dimenangkan kembali oleh Tri Iswahyudi.

Seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan pembangunan di segala bidang di Desa Purbosari, maka pembangunan sarana fisik sudah cukup maju, jumlah penduduknya cukup padat, kondisi ekonominya cukup mantap dan letaknya tidak terlalu jauh dengan perkotaan. Desa Purbosari terletak sekitar 7 Km dari jalan raya yang merupakan jalur lintas provinsi.

Akses jalan menuju desa berupa jalan koral dan sebagian telah diaspal. Secara geografis Desa Purbosari memiliki luas wilayah kurang lebih 1.021,01 Ha yang sebagian besar berupa lahan perkebunan 570 Ha (44%), persawahan 490 Ha (38%), pemukiman penduduk 225 Ha (17%), dan sisanya berupa tanah milik pemerintahan desa (kebun desa, lapangan olahraga, bangunan sekolah, pasar, pemakaman umum) seluas 16,9 Ha (1%). Dengan batas-batas wilayah seperti berikut ini:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Talang Perapat, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Perapat, kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Talang Perapat, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Talang Perapat, Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Adapun orbitasi waktu tempuh dan letak desa adalah sebagai berikut:

1. Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan 7 Km
2. Jarak Desa ke Ibukota Kabupaten 14 Km
3. Jarak Desa ke Ibukota Provinsi 60 Km
4. Waktu tempuh dari Desa ke Ibukota Kecamatan 30 menit
5. Waktu tempuh dari Desa ke Ibukota Kabupaten 45 menit
6. Waktu tempuh dari Desa ke Ibukota Provinsi 120 menit

61

---

<sup>61</sup>Data Monografi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Dan Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Purbosari, Pada Hari Senin, 18 April 2022 Pukul 11.07 WIB

## **B. Profil Masyarakat Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Masyarakat Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma merupakan masyarakat yang majemuk, yaitu masyarakat yang terdiri dari berbagai macam suku, agama dan keadaan ekonomi yang berbeda-beda. Penduduk Desa Purbosari adalah penduduk asli yang bersuku Jawa, namun ada juga penduduk pendatang yang hanya sebagian kecil saja. Agama yang dianut oleh masyarakat setempat yaitu agama Islam dan Kristen. Namun mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Meskipun terdapat berbagai suku dan berbeda agama, namun dalam kegiatan muamalah masyarakat tidak pernah mengalami permasalahan antar sesama.

Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, pada Februari 2020 memiliki jumlah penduduk yang cukup padat dengan jumlah penduduk 1.964 jiwa/639KK, dengan rinciannya yaitu berdasarkan jenis kelamin masyarakat Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma didominasi oleh penduduk laki-laki dengan jumlah 1.014 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 950 Jiwa. Dari total penduduk 1.964 jiwa/639KK tersebut, usia produktif penduduk yaitu pada usia 15-60 tahun sebanyak 1.524

jiwa dengan presentase perkembangan 16,22% dari tahun 2016. Seperti data yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Umur Desa Purbosari**

No	Tingkat Umur	Jumlah orang	Presentase (%)
1	0-5 tahun	125 orang	5,74 %
2	6-12 tahun	215 orang	10,92 %
3	13-17 tahun	270 orang	12,64 %
4	18-24 tahun	355 orang	18,96 %
5	25-30 tahun	260 orang	12,1 %
6	31-35 tahun	185 orang	9,2 %
7	36-45 tahun	204 orang	10,34 %
8	46-50 tahun	115 orang	6,61 %
9	51-60 tahun	135 orang	7,75 %
10	>60 tahun	100 orang	5,74 %
Jumlah		1964 orang	100%

Sumber : Arsip Desa Purbosari (data Februari 2020)

Masyarakat Desa Purbosari merupakan sebuah desa yang dihuni oleh masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari pendidikan umum dan ada yang berasal dari pendidikan khusus. Pendidikan umum meliputi: Sekolah

Dasar, SMP/SLTP, SMA/SLTA, Akadem/D1-D3, dan Sarjana (S1-S3). Sedangkan pendidikan khusus meliputi: Pondok Pesantren, Madrasah, dan keterampilan khusus. Banyak penduduk Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma yang sedang dalam masa sekolah, ada yang menempuh pendidikan umum dan ada juga yang sedang menempuh pendidikan khusus. Jumlah penduduk yang sedang menempuh pendidikan umum lebih banyak daripada pendidikan khusus. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan warga masyarakat Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Desa Purbosari**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Penduduk buta aksara	30	2,01%
1.	Tidak/Belum Sekolah	328	18,86%
3.	Sedang SD/Sederajat	210	9,20%
4.	Tamat SD/Sederajat	635	36,50%
5.	Sedang SMP/Sederajat	200	8,62%
6.	Tamat SMP/Sederajat	300	14,37%
7.	Sedang SMA/Sederajat	82	1,84%
8.	Tamat SMA/Sederajat	104	3,45%

9.	Tamat D-I/II	1	0,05%
10.	Sedang D-III/Sarjana Muda	18	1,03%
11.	Tamat D-III/ Sarjana Muda	15	0,87%
12.	Sedang D-IV /Strata-I	25	1,14%
13.	Tamat D-IV /Strata-I	35	2,01%
14.	Sedang Strata-II	5	0,05%
JUMLAH		1.740	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah masyarakat Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma berdasarkan pendidikannya sebanyak 1.740 orang. Terdiri dari 1.382 orang yang sedang menempuh pendidikan umum dan 358 orang yang tidak atau belum berpendidikan serta terdapat masyarakat yang buta aksara. Masyarakat Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, memiliki agama dan kepercayaan yang berbeda-beda. Agama yang dipeluk oleh masing-masing masyarakat diantaranya yaitu Islam, Kristen Katholik dan Kristen Protestan. Secara umum tingkat religiusitas masyarakat non muslim di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, cukup tinggi dengan mayoritas penduduknya memeluk

agama Islam yang mencapai 97%, sedangkan penduduk Non-Muslim sekitar 3%, dengan rincian sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. Penduduk beragama Islam = 1.904 orang (97%)
2. Penduduk beragama Kristen = 60 orang (3%)

### C. Data Responden Masyarakat Non Muslim Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma

Adapun informan yang ada dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang. Menentukan informan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu dalam proses pengambilan sampel tersebut, peneliti sebelumnya telah menetapkan beberapa indikator tertentu dari objek yang akan dijadikan sampel sesuai tujuan yang hendak diinginkan kemudian sampel diambil dengan cara tidak acak.

**Tabel 4.1**

#### **Informan Penelitian**

No	Nama	Agama	Jenis Kelamin/ Umur	Pendidikan/ Pekerjaan
1	Siholi Siregar	Kristen	Laki-laki/ 48 tahun	SMA/ Petani
2	Ana Saragi	Kristen	Perempuan/	SMP/ Ibu

<sup>62</sup> Data Monografi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Dan Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Purbosari, Pada Hari Senin, 18 April 2022 Pukul 11.07 WIB

			36 tahun	Rumah Tangga
3	Christina Rumondang Manurung	Kristen	Perempuan/ 24 tahun	S1/ Swasta
4	Herta Simbolon	Kristen	Perempuan/ 50 tahun	SMP/ Petani
5	Boslen Sinaga	Kristen	Laki-laki/ 50 tahun	SD/ Petani
6	Herlina Butar-Butar	Kristen	Perempuan/ 41 tahun	SMA/ Ibu Rumah Tangga
7	Manalu	Kristen	Laki-laki/ 55 tahun	SMP/ Petani
8	Odorpesta Simbolon	Kristen	Perempuan/ 39 tahun	SMA/ Ibu Rumah Tangga
9	Ando Simanjuntak	Kristen	Laki-laki/ 39 tahun	SMP/ Petani
10	Farida Kristina Simorangkir	Kristen	Perempuan/ 30 tahun	SD/ Ibu Rumah Tangga

Sumber : Data Hasil Wawancara

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Bank Syariah Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Hasil wawancara dengan Bapak Siholi Siregar dan Ibu Ana Saragi mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui begitu jelas apa itu bank syariah dikarenakan kurangnya informasi mengenai perbankan syariah, namun mereka pernah mendengar dari tetangga setempat mengenai bank syariah. Menurut mereka bank syariah adalah banknya orang Islam dan khusus hanya diperuntukkan bagi orang yang beragama Islam, serta sistem operasionalnya sama dengan bank yang lain. Sehingga masyarakat non muslim tidak dapat menggunakan bank syariah. Bapak Siholi Siregar dan Ibu Ana Saragi mengaku tidak menggunakan bank syariah dan bank konvensional dengan alasan bahwa mereka mengaku tingkat ekonomi yang dimiliki sangat kurang, penghasilan yang mereka miliki sebagai buruh dianggap kurang jika harus berhubungan dengan bank, Bapak Siholi Siregar dan Ibu Ana Saragi mengatakan bahwa penghasilan mereka cukup hanya untuk kebutuhan

sehari-hari. Terkait tidak terdapatnya sistem bunga (riba) dalam bank syariah menurut Bapak Siholi Siregar dan Ibu Ana Saragi tidak mengetahui akan hal tersebut serta tidak mempermasalahkan adanya bank syariah.<sup>63</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Christina Rumondang Manurung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Christina Rumondang Manurung, bahwa Ibu Christina Rumondang Manurung mengetahui tentang bank syariah, menurut Ibu Christina Rumondang Manurung, bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan landasan hukum-hukum Islam, dan identik hanya diperuntukan bagi orang-orang yang beragama Islam. Sehingga bank yang memiliki label “syariah” di dalam produk-produknya pun hanya diperuntukkan bagi yang beragama Islam. Ibu Christina Rumondang Manurung tidak tertarik terhadap bank manapun termasuk bank syariah, selain karena belum pernah ditawarkan alasan lain yaitu dikarenakan menurut Ibu Christina Rumondang Manurung bank memiliki dampak negatif yaitu munculnya niat-niat oknum tidak bertanggungjawab untuk merampok bank, ATM, serta teror terhadap pemilik tabungan. Mengenai tidak mengenalnya tentang riba dalam bank syariah, menurut ibu Christina Rumondang

---

<sup>63</sup> Siholi Siregar, Ana Saragi, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022

Manurung bahwa riba termasuk perbuatan yang telah melanggar hukum dan dianggap sebagai tindakan yang tidak berkeprimanusiaan karena mengambil keuntungan dari orang-orang yang membutuhkan serta kehadiran bank syariah itu hal yang biasa saja.<sup>64</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Herta Simbolon. Ibu Herta Simbolon menyatakan bahwa beliau mengetahui bank syariah. Menurut Ibu Herta Simbolon bank syariah adalah bank yang sistem maupun produknya sama saja dengan bank yang lain, yaitu sama-sama masih menggunakan sistem riba, namun pengambilan bunga tidak terlalu besar jumlahnya dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah dan bank konvensional memiliki produk yang sama hanya saja pada bank syariah memakai nama Islam. Ibu Herta Simbolon mengetahui tentang bank syariah dari lingkungan sekitar tempat tinggal. Menurut Ibu Herta Simbolon bank syariah diperuntukkan untuk semua kalangan termasuk non muslim karena ada beberapa masyarakat non muslim yang sudah menggunakan jasa bank syariah di lingkungan lain dan bukan masyarakat disekitarnya. Ibu Herta Simbolon memilih menggunakan bank konvensional dengan produk tabungan dikarenakan beliau sudah dari dulu

---

<sup>64</sup> Christina Rumondang Manurung, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022

menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah selain itu Ibu Herta Simbolon menggunakan bank konvensional untuk keperluan menabung serta menurut Ibu Herta Simbolon ATM dari bank konvensional banyak dan mudah ditemukan dibandingkan dengan bank syariah. Terkait bank syariah tidak mengenal sistem bunga (riba) Ibu Herta Simbolon tidak mengetahui namun menurut Ibu Herta Simbolon diperbolehkan sepanjang masih saling menguntungkan diantara pihak terkait.<sup>65</sup>

Wawancara dengan Bapak Boslen Sinaga didapatkan informasi bahwa menurut Bapak Boslen Sinaga bank syariah adalah perbankan yang sistem operasionalnya menggunakan bagi hasil dan tidak terdapat bunga serta diperuntukkan bagi semua kalangan. Bapak Boslen Sinaga mengetahui bank syariah dikarenakan pernah mengobrol dengan seseorang yang menjadi nasabah di bank syariah. Sehingga persepsi yang dikemukakan Bapak Boslen Sinaga hanya sebatas dari apa yang diketahui dari obrolannya tersebut. Meskipun memiliki persepsi demikian, akan tetapi Bapak Boslen Sinaga mengaku sampai saat ini belum pernah menggunakan bank syariah, Bapak Boslen Sinaga hanya menggunakan bank konvensional dengan alasan

---

<sup>65</sup> Herta Simbolon, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022

kemunculan bank konvensional yang sudah lebih dahulu muncul serta memiliki nama bank yang besar dan sudah terpercaya dan juga sudah banyak orang yang menggunakannya dibandingkan dengan bank syariah serta beliau mendukung adanya bank syariah.<sup>66</sup>

Menurut keterangan dari Ibu Herlina Butar-Butar dan Bapak Manalu bahwa bank syariah adalah bank yang sistemnya menggunakan prinsip Islam dan diperuntukan untuk semua kalangan. Menurut Bapak Manalu bahwa semua bank sama saja jika dilihat dari kegiatan operasionalnya. Pemahaman tentang bank syariah mereka peroleh dari sanak keluarganya, meskipun mengetahui tentang bank syariah, namun mereka tidak menggunakan bank syariah dan juga bank konvensional. Alasan yang diungkapkan dikarenakan menurutnya belumnya berminat untuk menggunakan bank. Terkait pelarangan riba dalam ajaran agama islam yang terdapat pada bank syariah menurut Ibu Herlina Butar-Butar dan Bapak Manalu tidak diperbolehkan, karena telah melanggar hukum dan dianggap sebagai tindakan yang tidak berkeprimanusiaan karena mengambil keuntungan dari orang-orang yang membutuhkan.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Boslen Sinaga, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022

<sup>67</sup> Herlina Butar-Butar, Manalu, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Odorpesta Simbolon dan Bapak Ando Simanjuntak. Menurut Ibu Odorpesta Simbolon dan Bapak Ando Simanjuntak. mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui sama sekali terkait bank syariah dikarenakan kurangnya informasi mengenai perbankan syariah. Meskipun demikian, namun Ibu Odorpesta Simbolon dan Bapak Ando Simanjuntak. berpendapat bahwa bank konvensional dengan bank syariah itu beda, bank syariah merupakan bank Islam, bank yang sistem kerjanya sesuai dengan ajaran agama Islam yang diperuntukan bagi semua orang yang beragama Islam. Ibu Odorpesta Simbolon tidak tertarik terhadap bank syariah karena belum pernah ditawarkan mengenai sistem yang terdapat di dalam bank syariah, sedangkan Bapak Ando Simanjuntak sebaliknya yang justru tertarik terhadap bank syariah dikarenakan beliau penasaran terhadap sistem yang terdapat pada bank syariah meskipun belum mengerti dan paham mengenai bank syariah dan sebelumnya beliau hanya mengetahui bank konvensional saja namun ternyata selain itu terdapat bank syariah.<sup>68</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Farida Kristina Simorangkir, menurut Ibu Farida Kristina Simorangkir secara keseluruhan mengenai bank syariah

---

<sup>68</sup> Odorpesta Simbolon, Ando Simanjuntak, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022

tidak tahu dan tidak paham sehingga saya tidak tertarik terhadap bank syariah. Namun Ibu Farida Kristina Simorangkir mengemukakan persepsinya bahwa semua bank itu sama saja yaitu menghimpun dan menyalurkan dana bagi yang membutuhkan, yang terpenting adalah prosesnya tidak berbelit-belit dan beliau menyatakan bahwa bunga pada bank adalah riba dan itu dilarang dalam ajaran agama Kristen.<sup>69</sup>

## **2. Eksistensi Bank Syariah Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Pendapat para informan ketika ditanya mengenai eksistensi bank syariah di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma, seperti yang diungkapkan oleh bapak Siholi Siregar dan Ibu Ana Saragi yang sependapat dengan pendapat beliau: “iya menurut saya promosi bank syariah itu tidak masalah jika untuk semua lapisan masyarakat, namun saya kurang begitu mengetahui secara luas, yang saya tau bank syariah itu khusus untuk orang islam sehingga saya rasa bank syariah juga bagus digunakan oleh masyarakat non muslim”<sup>70</sup>.

---

<sup>69</sup> Farida Kristina Simorangkir, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022

<sup>70</sup> Siholi Siregar, Ana Saragi, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022

Menurut Ibu Chirstina Rumondang Manurung mengenai eksistensi bank syariah ia mengakatan bahwa: “biasa saja dan saya hanya sekedar mengetahui sedikit tentang bank syariah kemudian untuk bentuk sosialisasinya saya tidak tahu sama sekali karena memang belum pernah mendengar promosi tentang bank syariah jadi saya pun tidak tertarik”.<sup>71</sup> Begitu juga dengan yang dijelaskan oleh Ibu Herta Simbolon mengenai eksistensi bank syariah: “saya tidak bisa menilai secara pasti bagaimana promosi dan lain-lainnya dari bank syariah dan bank apapun itu sama saja antara bank syariah dan bank konvensional yang bisa digunakan berbagai kalangan masyarakat dan untuk orang-orang disekitar saya ini sepertinya masih banyak yang belum mengerti bank syariah.”<sup>72</sup> Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Bapak Boslen Sinaga, Bapak Manalu dan Ibu Herlina Butar-Butar: “Sebenarnya bank syariah itu tidak jadi masalah untuk keberadaan dan kegiatan lainnya karena itu sama seperti bank lainnya namun banyak yang tidak diketahui tentang bank syariah yang disampaikan dalam bentuk promosi sehingga ketertarikan dan informasinya

---

<sup>71</sup> Christina Rumondang Manurung, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022

<sup>72</sup> Herta Simbolon, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022

juga kurang baik untuk masyarakat, kemudian tentu bank syariah cocok dengan ekonomi masyarakat.<sup>73</sup>

Hal yang berbeda dikemukakan oleh Bapak Ando Simanjuntak, Ibu Odorpesta Dan Ibu Farida Kristina Simorangkir ketika ditanyakan mengenai eksistensi bank syariah ini : “tidak bisa menilai terlalu banyak mengenai bank syariah dikarenakan kurang tau tentang bank syariah tersebut namun terdapat ketertarikan untuk menggunakan bank syariah meskipun terdapat juga yang tidak tertarik yang masih menganggap semua bank itu sama dalam operasionalnya”<sup>74</sup>.

### **3. Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Pengamatan peneliti tentang peluang perbankan syariah yang ada di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma sangat besar mengingat penduduk yang ada di Kabupaten Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma mayoritas beragama Islam dan kesadaran masyarakat khususnya umat Islam

---

<sup>73</sup> Boslen Sinaga, Manalu, Herlina Butar-Butar, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022

<sup>74</sup> Odorpesta Simbolon, Ando Simanjuntak, Farida Kristina Simorangkir, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022

tentang keagamaan juga mulai meningkat, serta terdapat masyarakat non muslim yang memiliki ketertarikan terhadap perbankan syariah. Selain itu potensi pengembangan pembiayaan usaha masyarakat juga sangat besar dalam meningkatkan produktivitasnya. Masyarakat Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma selain pertanian, usaha-usaha lain yang digeluti oleh masyarakat Purbosari adalah peternakan, perdagangan dan usaha-usaha lainnya yang tentu membutuhkan modal pihak ketiga. Kecenderungan masyarakat menarik kerjasama pihak ketiga dapat terlihat dengan antusias masyarakat dalam melakukan pinjaman modal kepada perbankan sangat tinggi hal ini menjadi peluang kepada perbankan syariah di Kabupaten Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Akan tetapi, pihak perbankan syariah tidak melihat peluang ini sebagaimana data yang diperoleh peneliti di lapangan sehingga masyarakat muslim maupun non muslim di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma dalam bertransaksi keuangan masih menggunakan perbankan konvensional, selain kemudahan yang diberikan, fasilitas yang tersedia juga lebih dari cukup sehingga merasa lebih nyaman untuk melakukan transaksi-transaksi keuangan melalui perbankan konvensional.

Tantangan yang paling besar di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma adalah pemahaman masyarakat yang belum mendalam tentang perbankan syariah, sosialisasi untuk merubah mindset masyarakat lebih ribet dari konvensional, oleh karena itu dibutuhkan dukungan dari semua pihak untuk mensosialisasikan bank dengan sistem syariah. Kemudian sebagai perbankan Islam, seharusnya lembaga perbankan syariah melakukan atau menawarkan produknya ke tempat sosial misalnya organisasi apalagi organisasi ini merupakan organisasi Islam tentu akan lebih baik bila melakukan transaksi keuangan dengan menghindari jalan-jalan yang mengarah ke riba, produk yang ditawarkan oleh bank syariah yang berbasis syariah tentunya bebas dari riba paling tidak perbankan ini menawarkan produk penyimpanan dan tentu dampaknya akan baik terhadap anggota organisasi dengan kemungkinan akan beralih dari perbankan konvensional ke perbankan syariah apabila sosialisasinya rutin.

Selain itu, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma yakni peluang perkembangan perbankan syariah di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma masih bisa dipacu karena kebutuhan masyarakat masih banyak yang belum terkoordinir seperti

pinjaman KUR. Kemudian produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah merupakan salah satu unsur yang dapat menarik masyarakat khususnya umat Islam dan berpeluang juga pada penganut agama-agama lainnya, sebab produk ini terbebas dari riba, gharar dan lain sebagainya. Perbankan syariah adalah perbankan yang keberadaannya memiliki peluang yang sangat tinggi, hal ini disebabkan sistem syariah tidak merugikan kedua belah pihak dan walaupun usahanya rugi akan rugi bersama. adapaun tantangan lain yang harus dihadapi oleh pihak perbankan syariah adalah mengubah kecenderungan dan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah, selain itu tingkat kepercayaan masyarakat harus ditingkatkan dengan pengelolaan dan pelayanan yang baik. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak perbankan syariah dikarenakan masyarakat di Purbosari ini masih banyak yang tidak tahu dan kurang memahami sistem dan produk perbankan syariah, hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat selain itu beberapa diantaranya masih kurang percaya dan menganggap sama saja seperti bank lainnya sehingga banyak yang memilih ke lembaga keuangan konvensional. Peluang ini tentunya harus ditanggapi dengan serius dengan melihat tantangan-tantangan yang ada. Dapat diambil kesimpulan bahwa kendala utama perbankan

syariah di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma adalah persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah itu sendiri sehingga dibutuhkan usaha yang serius untuk melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait sistem dan produk perbankan syariah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Bank Syariah Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 informan masyarakat non muslim oleh peneliti di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 (lima) informan masyarakat non muslim yang belum mengetahui tentang bank syariah. Ada juga diantaranya yang sudah mengetahui mengenai bank syariah seperti Bapak Siholi Siregar, Ibu Ana Saragi, Ibu Odorpesta Simbolon, Bapak Ando Simanjuntak, Dan Ibu Farida Kristina Simorangkir. Dari kelima informan yang mengetahui tentang bank syariah, semua menjawab bahwa bank syariah merupakan bank yang sistem operasionalnya menggunakan prinsip islam, namun dari kelima informan tersebut terdapat perbedaan persepsi yang mengenai bank syariah yaitu terdapat persepsi informan yang mengatakan bahwa bank syariah hanya diperuntukan bagi orang-orang yang

beragama islam dan terdapat persepsi dari informan yang mengatakan bahwa bank syariah diperuntukan bagi semua kalangan masyarakat. Selain itu terdapat masyarakat non muslim yang tertarik terhadap bank syariah dan juga terdapat juga yang tidak tertarik terhadap bank syariah meskipun telah mengetahuinya dengan berbagai alasan yang telah disampaikan.

## **2. Eksistensi Bank Syariah Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dari 10 informan masyarakat non muslim di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma masih banyak yang belum paham dan tahu tentang bank syariah serta terdapat masyarakat yang tidak menggunakan bank kemudian ternyata dominan bertransaksi menggunakan lembaga konvensional dan masyarakatnya masih awam akan bank syariah bahkan menganggap bank syariah merupakan bank yang tidak jauh beda dengan bank-bank lainnya. Jadi sangat jelas bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh bank syariah terhadap masyarakat non muslim yang ada di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma masih rendah sehingga dengan demikian bank syariah masih sangat perlu menunjukkan eksistensinya baik melalui

sosialisasi, workshop, penyebaran brosur dan lain-lainnya sehingga masyarakat dapat mengetahui, mengerti serta memahami bahwa keberadaan serta kehadiran bank syariah yang memiliki sistem dan produk syariah yang tidak mengenal sistem bunga (riba) jauh lebih baik untuk dapat digunakan masyarakat dalam bertransaksi.

### **3. Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan perbankan syariah di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma sangat besar, faktor kebiasaan dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi salah satu kendala dalam pengembangan perbankan syariah di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, selain itu ketersediaan fasilitas penunjang operasional kegiatan transaksi masih sangat kurang. Secara umum tantangan berat yang harus dipecahkan oleh perbankan syariah ini adalah bagaimana menjadi industri keuangan syariah yang mapan (*established*) yakni perbankan syariah yang profesional, sehat dan terpercaya. Apabila diklasifikasikan, berbagai tantangan tersebut ada yang berasal dari dalam, dan ada pula yang berasal dari

luar. Tantangan dari dalam adalah sejumlah tantangan yang harus dipecahkan berasal dari bank syariah itu sendiri yang meliputi:

- 1) Pengembangan kelembagaan. Sampai saat ini, kelembagaan perbankan syariah belum sepenuhnya mapan. Beberapa hal masih perlu dibenahi, terutama dalam manajemen, tugas dan wewenang, peraturan, dan struktur keorganisasian. Hubungan antara bank konvensional dengan unit syariahnya (subsistem) perlu diperjelas, agar sinergis. Dual banking sistem yang selama ini dijalankan perlu disempurnakan, terutama karena belum adanya Deputi Gubernur khusus syariah. Bahkan ke depan perlu dipikirkan adanya BCS (*Bank Central Syariah*).
- 2) Sosialisasi dan promosi. Di lapangan, cukup banyak masyarakat yang belum memahami secara utuh bank syariah. Setidaknya ada 3 kategori nasabah, yakni loyalis syariah, loyalis konvensional dan pasar mengambang (*floating market*). Potensi pasar mengambang pun cukup tinggi. Persoalan pada pasar mengambang adalah ada yang sudah tahu tapi belum paham, sudah paham tapi belum percaya, sudah percaya tapi belum sepenuhnya berpartisipasi. Proses sosialisasi perlu dilakukan secara *continue*. Promosi yang gencar dan menarik dengan memanfaatkan

berbagai media, baik media *bellow the line* (*event-event*, seminar, brosur, spanduk, umbul-umbul) maupun media *above the line* (televisi, radio, koran, majalah). Promosi via televisi nampaknya masih jarang. Padahal promosi lewat media ini cukup efektif untuk pembentukan branch image dan branch awareness. Yang perlu digarisbawahi bahwa, sosialisasi dan promosi itu harus mampu membentuk image dan dapat mengubah pilihan pasar mengambang pada bank syariah.

- 3) Perluasan jaringan kantor. Indonesia memiliki wilayah yang amat luas. Akan tetapi jumlah kantor syariah yang beroperasi hingga ke pelosok masih kurang. Salah satu kendala pertumbuhan bank syariah adalah masih terbatasnya jaringan. Tantangan ini barangkali dapat dipecahkan dengan cara mensupport pemerintah mendirikan bank syariah, optimalisasi outlet pada setiap bank konvensional dan bank asing atau menggolkan konversi bank BUMN besar menjadi Bank Syariah.
- 4) Peningkatan SDM. Harus diakui secara jujur, bahwa sumber daya insani perbankan syariah yang profesional, amanah, dan berkualitas belum sepenuhnya tersedia. Insan perbankan yang berkualifikasi syariah handal masih jarang.

Nampaknya, sebagian besar SDM terutama level menengah ke atas masih hasil didikan ekonomi konvensional. Padahal, yang dibutuhkan bukan hanya menguasai ekonomi atau perbankan modern, tetapi sekaligus paham fiqih (syariah) serta mampu berinovasi dalam menyelesaikan persoalan bank syariah yang sistemnya masih baru. *Training, workshop, seminar, studi banding, serta berbagai pembinaan lain untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia harus mendapat perhatian serius.*

5) Peningkatan modal. Tantangan ini masih dirasakan oleh bank syariah di Indonesia. Para *stake holder* (pemegang saham) bank syariah perlu menambah modalnya, sehingga *risk taking capacity*-nya meningkat. Besar kecilnya kemampuan pembiayaan bank-bank syariah, amat tergantung pada kemampuan modalnya. Perlu juga nampaknya mendesak pemerintah untuk menempatkan dana besar pada bank syariah.

6) Peningkatan pelayanan. Perbankan syariah perlu terus meningkatkan kualitas pelayanannya. Prinsip pelayanan yang ramah, mudah, cepat dan murah harus menjadi trade mark bank syariah. Ramah dalam melayani, mudah dan cepat dalam proses, serta murah

dalam biaya (administrasi). Begitu pula upaya mempermudah akses informasi dan pengambilan uang atau tabungan harus ditingkatkan. Pemanfaatan online internet dan ketersediaan fasilitas ATM di berbagai lokasi strategis dan mudah terjangkau, merupakan keniscayaan serta pembinaan dan pengawasan. Dalam operasionalnya di lapangan, bank syariah harus terus dibina dan sekaligus diawasi. Dibina untuk lebih berkembang, diawasi agar tidak timbul penyimpangan. Pengawasan pada bank syariah di daerah, termasuk pada bank konvensional yang membuka syariah perlu dilakukan dengan ketat dan hati-hati. Jangan muncul kesan formalitas identitas syariah, praktek dan sistemnya tidak berbeda dengan konvensional.

Sejumlah tantangan di atas, merupakan tantangan dari dalam (internal). Usaha perbankan merupakan industri yang menjual kepercayaan. Berbagai tantangan internal itu perlu dipecahkan, sehingga masyarakat lebih percaya dan mau berpartisipasi aktif. Selanjutnya ada juga tantangan yang datang dari luar dan tidak kalah penting untuk diselesaikan. Selain tantangan tersebut terdapat pula tantangan yang berasal dari perbankan konvensional yang lebih leluasa bergerak dalam melakukan pemasaran produk tanpa ada batasan dengan aturan agama sementara

perbankan syariah memiliki keterbatasan lahan dan jenis usaha yang dapat dibiayai, sehingga dibutuhkan kreatifitas perbankan syariah untuk menawarkan produknya.

Tantangan lain adalah pemahaman masyarakat khususnya masyarakat awam yang beranggapan bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional tidak ada bedanya terutama masyarakat yang selama ini memang sudah berhubungan dengan perbankan konvensional dengan fasilitas yang lebih mudah dan terjangkau. Hal itu pula yang dihadapi oleh perbankan syariah KCP Seluma untuk masyarakat di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah masih terbilang kurang, sehingga dibutuhkan usaha-usaha yang efektif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perbankan syariah tersebut, selain itu kerjasama dengan pihak lain dalam hal promosi produk perlu dilakukan khususnya kalangan pemuka agama, lembaga pendidikan dan organisasi keagamaan yang *notabene*-nya lebih sering berinteraksi dengan masyarakat secara umum.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Persepsi masyarakat non muslim terhadap bank syariah: dapat diketahui bahwa secara personalia ada beberapa orang masyarakat non muslim yang mengetahui tentang bank syariah yang merupakan bank dengan sistemnya menggunakan prinsip islam meskipun terbatas dan terdapat juga masyarakat non muslim yang tidak mengetahui tentang bank syariah serta masih menganggap bank syariah tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional.
2. Eksistensi bank syariah di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma: keberadaan perbankan syariah di Kabupaten Seluma pada realitanya di masyarakat masih banyak ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah. Sehingga dapat diketahui bahwa eksistensi bank syariah masih sangat kurang di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma.
3. Peluang dan tantangan bank syariah di Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma: keberadaan perbankan syariah memiliki peluang bagi masyarakat di desa Purbosari, hal ini dikarenakan

masyarakat masih membutuhkan suatu penunjang dalam peningkatan perekonomian masyarakat khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan finansial dalam meningkatkan usaha yang dijalankan oleh masyarakat pada umumnya, akan tetapi tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah masih minimnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah serta hal lainnya yang berkaitan tentang perbankan syariah itu sendiri.

B. Saran

3. Bagi pihak manajemen perbankan syariah hendaknya untuk mempromosikan dan mensosialisasikan lagi tentang bank syariah dengan lebih kreatif dan inovatif kepada masyarakat agar pasar perbankan syariah lebih merata dikalangan masyarakat serta menambah cabang kantor dan layanan ATM perbankan syariah agar nasabah maupun masyarakat dapat mengakses dan mengetahui lebih dalam tentang perbankan syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah faktor-faktor dan variabel lainnya. Dan dalam kuesioner penelitian ini masih kurang sempurna dalam menggali suatu informasi dari responden karena objek penelitian ini adalah masyarakat non muslim, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat pertanyaan yang lebih baik lagi dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmam. *Ekonomi Islam; Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: GIP. 2001
- Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: University Press. 2018.
- Anshory, Muhammad Nur. *Analisis Persepsi Masyarakat Non-Muslim Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya, Sanata Dharma dan UKDW)*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2017
- Armianti, Yuyun. *Persepsi Masyarakat Non Muslim Tentang Bank Syariah Kota Palopo (Studi pada Kelurahan Patte'ne)*". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2020
- Baits, Ammi Nur. *Ada Apa Dengan Riba*. Yogyakarta: Muamalah Publishing. 2016.
- Boslen Sinaga, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022.

Chandra, Vivi., dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*.  
Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.

Choiriyah, *Sosialisasi Perbankan Syariah Ditengah Pandemi Covid-19 Di Masjid Nuruddin Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 2, Januari 2021.

Christina Rumondang Manurung, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 23 Juli 2022

Christina Rumondang Manurung, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022.

Damamik, Darwin., dkk, *Ekonomi Manajerial*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021

Darmawan., Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Yogyakarta: UMY Press 2020

Data Monografi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Dan Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Purbosari, Pada Hari Senin, 18 April 2022 Pukul 11.07 WIB

Farida Kristina Simorangkir, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022.

Fitrah, Muh., Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV.Jejak. 2017.

Haryanto, Rudy. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori Dan Praktik)*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2022.

Herlina Butar-Butar, Manalu, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022.

Herlina Butar-Butar, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022.

Hermawan, Sigit., Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative. 2016.

Herta Simbolon, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022.

Ilyas, Rahmat. *Manajemen Permodalan Bank Syariah. BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Inayah, Nurul. Nawal Ika Susanti, *Eksistensi Cadar Diteengah Jilbab Santri (Kajian Eksistensi Santri Bercadar Lingkungan Pondok Pesantren Di Jawa Timur)*, Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan,

Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. XI,  
No 1:182-198. September 2019.

Isa, Muhammad. *Pengetahuan Persepsi Dan Sikap  
Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah.*  
Padangsidempuan: Bypass. 2018

Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju  
Aplikasi.* Jakarta: Prenada Media Group. 2018.

Ismanto, Kuart. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Eksistensi Bmt/Btm Di Pekalongan, dikutip dari  
<https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/25/24>, Pada Hari Jumat, Tanggal  
08 Juli 2022, Pukul 11.05 WIB

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta:  
PT. Raja Grafindo Persada. 2009.

Kurnia, Thiaz Annasha., Lulup Endah Tripalupi, *Persepsi  
Masyarakat Non-muslim di Kecamatan Denpasar  
Barat terhadap Bank Syariah,* Jurnal Ilmiah  
Akuntansi dan Humanika, 202.

Marimin, Agus., Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur  
Fitria, *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,*  
dikutip dari [https://jurnal.stie-  
aas.ac.id/index.php/jei/article/download/30/29](https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/30/29)  
Pada Hari Minggu 16 Maret 2022 Pada Pukul  
13.00 WIB

- Nizar, Ahmad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang*, Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol. 4 No. 1, April 2014
- Noor, Zulki Zulkifli. *Manajemen Pemasaran Strategik Dilengkapi Dengan Kasus-Kasus Dalam Bidang Bisnis Dan Sektor*. Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Nur, Nur Khaerat. *Sistem Transformasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Odorpesta Simbolon, Ando Simanjuntak, Farida Kristina Simorangkir, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022.
- Odorpesta Simbolon, Ando Simanjuntak, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 02 Agustus 2022.
- Odorpesta Simbolon, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 24 Juli 2022
- Pedoman Tugas Akhir FEBI Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu
- Pradipta, Aqdhia., Sugeng Hariadi, dan Mintatri Ariani, *Preferensi Nasabah Non-Muslim Terhadap Bank Syariah*, 2017 Dikutip dari <https://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/1443> Pada Hari Sabtu 03 Juni 2022 Pukul 17.00 WIB

Pratama, Frizcorian Bodhi. Niken Wardani, Marjianto, *Eksistensi Pemuda Theravada Indonesia (Patria) Kabupaten Temanggung Dalam Mempertahankan Keyakinan Remaja Buddhis* Dikuip dari <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/NIVEDANA/article/view/142> Pada Hari Sabtu 19 Februari 2022 Pada Pukul 19.30 WIB

Priansa, Donni Juni. *Prilaku Konsumen*. Bandung: IKAPI. 2017.

Qanita, Afrizal. *Islamic Economics US Global Pandemic*. Sumenep: Guepedia. 2021.

Raufan, Handityo. *Persepsi Masyarakat Non-Muslim terhadap BPRS dan BMT (Studi pada Masyarakat Non-Muslim di Kecamatan Cipanas)*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016

Rizal, Syamsul., Ade Fadillah FW Pospos, Khairunnisak, Pengaruh Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah Terhadap Profit Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank X Syariah Capem A Periode 2013-2016) Dikutip dari (<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim/article/download/465/300/>) Pada Hari Rabu Pada Pukul 23.00

- Rukajat, Ajat. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing. 2021.
- Santi Ariani, Sri. Persepsi Mahasiswa Dalam Memngimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, *Jurnal At-Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang* Volume 3 No 1 Tahun 2019.
- Septiawati, Rohma dkk, *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi E-Marketing Pada Umkm Saat Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang)*, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 10, Nomor 1, Januari 2022 : 102-110.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen; Perspektif Kontemperor Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2013.
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Siholi Siregar, Ana Saragi, *Masyarakat Non Muslim Purbosari*, Wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022.

Sinaga, Lia Rosa Veronika, et al. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.

Siregar, Nora Maya, Amru Lubis, *Komunikasi Antarbudaya Etnis Rohingya dalam Upaya Eksistensi Diri Di Pengungsian Kota Medan*  
Dikutip dari  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/3951/3466> Pada Hari Sabtu 19 Februari 2022 Pada Pukul 19.00 WIB

Siyoto, Sandu., Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.

Sudarmanto, Eko., dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.

swarjana, I Ketut. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Dukungan Social, Kepatuhan, Motivasi Kepuasan, Pandemi Covid 19, Akses Layanan Kesehatan- Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variable, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: ANDI, 2022.

Swastha, Basu. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Liberty. 2003.

Syafi'I, M. Antonio. *Bank Syariah dari teori ke Praktek*.

Jakarta: GIP. 2001

Tim Penulis Smart Media, *Menjaga Eksistensi Komunitas Dan Tips-Tips Remaja Lainnya*. Karanganyar: INTERA. 2020.

Ulum, Miftahul., dkk, *Eksistensi Manusia Perspektif Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2021.

Undang-undang RI No.21 Tahun 2008

Utami, T.N., & Nanda, M. (2019). *Pengaruh Pelatihan Bencana Dan Keselamatan Kerja Terhadap Respons Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 4(1).

Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.

Wardhana, Aditya dkk, *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2022.

Widyastuti, Sri. *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis*. Malang: CV. IRDH. 2019.

Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2018.

Yuspin, Wardah., Arinta Dewi Putri, *Rekonstruksi hukum jaminan pada akad Mudharabah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2020.

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, M. Zakaria,  
*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif  
Action Research, Research And Development (R  
and D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al  
Mawaddah Warahmah, 2020.



**L**

**A**

**M**

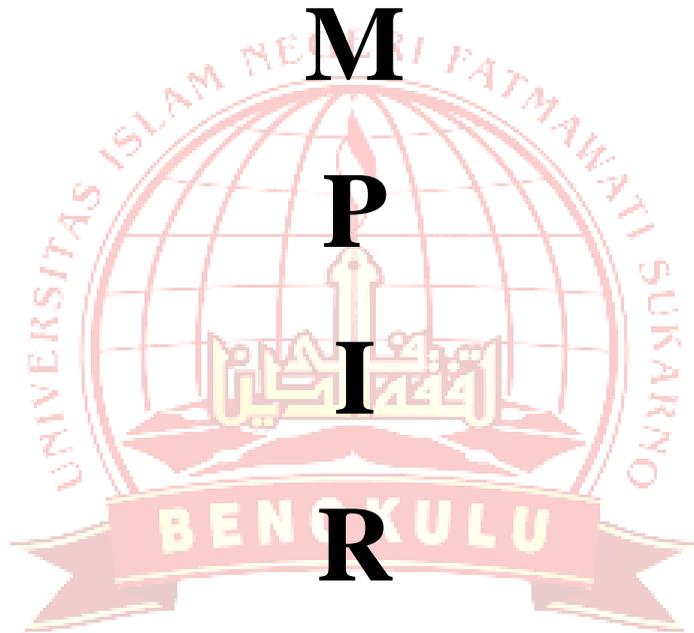
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

I. Identitas Mahasiswa

Nama : MARFUAH  
N I M : 1811140097  
Prodi : PERBANKAN SYARIAH  
Semester : 7 (TUJUH)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul 1\*: "PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP EKISTENSI BANK SYARIAH (D-FA PURBOSARI. KEC. SELUMA BARAT, KAB. SELUMA)"

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Selahkan dilampirkan

Pengelola Perpustakaan

Bh. Aqilah M.I.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan Bukan dilanjutkan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

KUSTIN HAATIMI, M.M.  
NIP. 2002 038102

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, .....

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

YENTI SUMAHNI, M.M.  
NIP. 1979 04 16 2007 01 2020

Mahasiswa

MARFUAH  
NIM. 1811140097



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA**

Hari/Tanggal : SEMIN. 11 APRIL 2022  
Nama Mahasiswa : MARFUAH  
NIM : 1811149097  
Jurusan/Prodi : EKONOMI ISLAM/PERBANKAN SYARIAH

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP EKSTENSISI BANK SYARIAH	 MARFUAH	 KURNI, H.

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

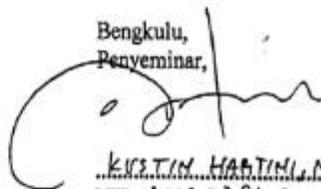
*Catatan:*  
*Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola*  
*Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap*

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MARFUAH  
 NIM : 1811140097  
 Jurusan/Prodi : EKONOMI ISLAM / PERBAIKAN SYARIAH

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang melatar belakangi penelitian yg akan dilakukan ?</li> <li>- metode penelitian</li> </ul>	<p>Tambahkan hasil observasi awal yg melatar belakangi penelitian yg akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- paparan teknik penulisan sumber utama penelitian.</li> <li>- paparan sumbu pikir penulisan utama penelitian.</li> </ul>

Bengkulu,  
 Penyeminar,



KRISTIN HARTINI, M.M  
 NIP 1992038103

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma)" yang disusun oleh :

Nama : Marfuah  
NIM : 1811140097  
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : *Senin*  
Tanggal : 11 April 2022 M/ 1443 H

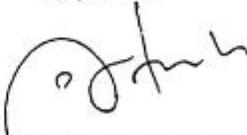
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, April 2022 M  
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui  
Ka. Prodi Perbankan Syariah

  
Debbv Arisandi, MBA  
NIP.198609192019032012

Penyeminar

  
Kustin Hartini, M.M  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uin-fs-bengkulu.ac.id](http://www.uin-fs-bengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0553/Un.23/ F.IV/PP.00.9/05/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.  
NIP : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.  
NIDN : 2002038102  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Marfuah  
NIM : 1811140097  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah (Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma)  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 23 Mei 2022  
Dekan,

  
Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-5172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah” yang disusun oleh:

Nama : Marfuah

Nim : 1811140097

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A  
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II

Kustin Hartini, M.M  
NIDN. 2002038102

Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syaiah

Debby Arisandi, MBA  
NIP. 198609192019032012



**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA  
KECAMATAN SELUMA BARAT  
DESA PURBO SARI**

*Jln Kompleks Perkantoran Desa no 04 Dsn III Kodpos 38881*

**SURAT HASIL PENELITIAN**

**NOMOR : 07/ SHP / 170508.2008 /VIII/ 2022**

Dasar : Surat dari Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma  
No: 05/ SIP / 170508.2008 /VII/ 2022 Tanggal 21 Juli 2022 perihal Mohon Izin  
Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TRI ISWAHYUDI**  
Jabatan : Kepala Desa Purbosari

Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Purbosari  
Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma kepada :

Nama : **MARFUAH**  
NIM : 1811140097  
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Islam/Perbankan Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

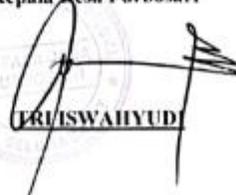
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian sesuai dengan judul yang diajukan sebagai berikut "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah"
2. Dalam kegiatan penelitian telah mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Desa Purbosari.
3. Lama waktu 20 Juli S/d 20 Agustus 2022
4. Dengan telah selesainya penelitian tersebut maka kami menyatakan hasil kegiatan tersebut **SUDAH BAIK**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Purbosari**  
Pada Tanggal : **Agustus 2022**

Kepala Desa Purbosari

  
**TRI ISWAHYUDI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: [www.uiniasbengkulu.ac.id](http://www.uiniasbengkulu.ac.id)

20 Juli 2022

Nomor : 0858/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/7/2022  
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Purbosari  
Kecamatan Seluma Barat  
di-  
Kabupaten Seluma

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama	: Marfuah
NIM	: 1811140097
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester	: Delapan (VIII)
Waktu Penelitian	: Tanggal 20 Juli s.d 20 Agustus 2022
Judul Skripsi	: Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah
Tempat Penelitian	: Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I



Nurul Hakeem



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

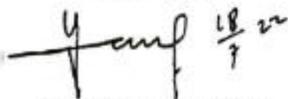
Jalan Raden Patah Pagar Dowa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Marfuah Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140097 Pembimbing I : Dr. Asnaini, MA  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah  
(Desa Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumat 27/05-2022	Pengertian Sk Pembimbing dan proposisi skripsi	Dilanjutkan ke pembacaan skripsi	A
2	Rabu 6/7/2022	Bab 1 - III Polemik uahua cara	- tulis sesuai polemik, Bab 2 perbaiki pegeles informasi rt, temin etc	A
3	Jumat/15 Juli 2022	Polemik uuhua cara	- sumber yg blm ada di tulis Bri footnote Acc & lampir penelitian	A

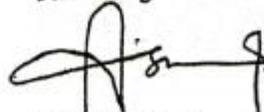
Mengetahui  
Ketua Jurusan EKIS



**Yenti Sumarni, SE, MM.**  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 15-7-2022

Pembimbing I



**Dr. Asnaini, MA**  
NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marfuah Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140097 Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A  
Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah  
(Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Kamis/8-9-2022	Daftar isi h. 70 - 71 (Bab I - V)	perbaiki & rapikan Arapikan pendahuluan & penutup	
5	Jumat/9-9-2022	Bab I - V	Acc	

Mengetahui  
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM.  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, - 9/9/2022

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A.  
NIP. 197304121998032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276-51171-51172-Faksimili (0738) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Marfuah Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140097 Pembimbing II : Kustin Hartini, M.M  
Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank  
Syariah (Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten  
Seluma)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumat 03-06-2022	Bab I-III	-Tinjau ulang penulisan istilah asing -Gunakan buku pedoman penelitian skripsi -Perbaiki untuk penelitian terdahulu untuk penelitian kualitatif maka semua rujukan harus kualitatif	/
2	Senin 13-06-2022	Bab I-III	-Perbaiki lagi untuk penelitian terdahulu yang disarankan -Tinjau ulang untuk kriteria sumber informan	/
3	Jumat 17-06-2022	Pedoman Wawancara	Buatkan daftar pedoman wawancara	/
4	Jumat 01-07-2022	Bab I-III Pedoman Wawancara	ACC dapat dilanjutkan ke pembimbing I	/

Mengetahui  
Ketua Jurusan EKIS



**Yenti Sumarni, SE, MM**  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing II



**Kustin Hartini, M.M**  
NIDN. 2002038102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Marfuah Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1811140097 Pembimbing II : Kustin Hartini, M.M  
Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Eksistensi Bank Syariah  
(Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu 03-08-2022	Bab I-V	- Tuangkan ke dalam laporan dengan kertas B5  - Perbaiki isi hasil penelitian dan pembahasan	
6	Selasa 09-08-2022	Bab I-V	- Perbaiki lagi sistematika pada bab IV dan V  - Lengkapi kesalahan lampiran	
7	Kamis 11-08-2022	Bab I-V	ACC dapat dilanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM.  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Pembimbing II

Kustin Hartini, M.M  
NIDN. 2002038102



## PEDOMAN WAWANCARA

### PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP EKSISTENSI BANK SYARIAH (DESA PURBOSARI KECAMATAN SELUMA BARAT KABUPATEN SELUMA)

#### I. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan :
5. Jenis Kelamin :
6. Pekerjaan :

#### II. Daftar Pertanyaan Wawancara

##### a. Persepsi Masyarakat Non Muslim

1. Apa yang anda ketahui tentang bank syariah?
2. Bagaimana sikap anda terhadap kehadiran bank syariah ?
3. Apakah anda mengetahui produk-produk bank syariah?
4. Apakah anda tahu perbedaan bank syariah dan bank konvensional?
5. Apakah anda mengetahui bank syariah tidak mengenal sistem bunga (riba)?
6. Apakah anda tertarik untuk menggunakan jasa atau menjadi nasabah pada bank syariah?

**b. Eksistensi Bank Syariah**

1. Bagaimana sikap anda, promosi pada bank syariah ditunjukkan untuk berbagai macam lapisan masyarakat?
2. Apakah promosi bank syariah itu menarik dan memudahkan masyarakat untuk mencari informasi bank syariah?
3. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap masyarakat?
4. Apakah bank syariah memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat saat ini?
5. Bagaimana menurut anda bahwa bank syariah sangat cocok dengan ekonomi yang ada saat ini?

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II

**Kustin Hartini, M.M**  
NIP. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL : SELASA/05 JULI 2022  
PRODI/SEMESTER : PERBANKAN SYARIAH/8

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 <b>Marfuah</b> NIM. 1811140097	 <b>Amimah Oktarina, M.E</b> NIP. 199240212018012001

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

---

---

---

Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah



**Debby Arisandi, MBA**  
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : Selasa/05 JULI 2022  
NAMA/NIM : MARFUAH/1811140097  
JURUSAN/PRCDI : PERBANKAN SYARIAH  
UJIAN KE : 1 (SATU)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	70
2	Keislaman 2	70
3	Keislaman 3	70
4	Keislaman 4	70
5	Keislaman 5	70
6	Keilmuan 1	70
7	Keilmuan 2	70
8	Keilmuan 3	70
9	Keilmuan 4	70
10	Keilmuan 5	70
Nilai Rata - Rata		70 / 100 = B

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
  - a. 80 - 100 = A
  - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 5 Juli 2022

Penguji,

Amimah Oktarina, M.E  
NIP. 199210212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN**

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Marfuah  
NIM : 1811140097  
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian munaqasyah.

Demikian surat keterangan ini di buat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 September 2022

Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA  
NIP. 198609192019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Fakasmi (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME  
Nomor: 118/SKLP-FEBI/02/10/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Marfuah  
NIM : 181 114 0097  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM  
TERHADAP EKSISTENSI BANK SYARIAH (DESA  
PURBOSARI KECAMATAN SELUMA BARAT  
KABUPATEN SELUMA)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Oktober 2022  
Ketua TIM / Wakil Dekan I



**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: har kanti  
: .....  
: .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<p>latar belakang peraturan di BI tlg org non muslim boleh pabiyaman, aabuy, service di bank syariah.</p> <p>Data di bank ada tidak non muslim. yg di nasabah (DATA)!</p>	

Bengkulu, 03-11-22  
Penguji

Eni Susi Wahyuni, MM  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Man Fiah  
: .....  
: .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Informan	Perbaiki <sup>penjelasan</sup> cara memperoleh Informan 10 Bagaimanapun.
		Data sekunder	Masukkan seluruh data yang diperoleh dari data sekunder misal dari buku, nra, skripsi.
		Teori Persepsi - " - Eksistensi	Indikatornya pakai teori apa ya. Perbaiki, lihat peneliti sebelumnya.
		Hasil Penelitian dan Pembahasan	Perbaiki

Bengkulu,  
Penguji VII

03-11-22

Yetti Amalia Lela, M.A.  
NIP

## DOKUMENTASI

### A. Foto Dokumentasi Penelitian Wawancara Masyarakat Non Muslim Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma





